

**SURVEI TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN BOLA
BASKET SISWA PUTRA PESERTA EKSTRAKURIKULER
DI SMA SE-KECAMATAN SEWON BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

**Ibnu Bahtiar
12601241100**

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Survei Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bolabasket Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Di SMA se-Kecamatan Sewon Bantul ” yang disusun oleh Ibnu Bahtiar, NIM. 12601241100 ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 19 September 2016

Dosen Pembimbing,



Tri Ani Hastuti, M.Pd.
NIP. 19720904 200112 2001

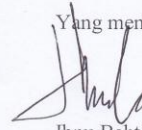
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Survei Tingkat Keterampilan Bermain Bolabasket Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler di SMA se-Kecamatan Sewon Bantul” benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda Yudisium pada periode berikutnya

Yogyakarta, 19 September 2016

Yang menyatakan,



Ibnu Bahtiar
NIM. 12601241100

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Survei Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bolabasket Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Di SMA se-Kecamatan Sewon Bantul” yang disusun oleh Ibnu Bahtiar NIM 12601241100 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 3 Oktober 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Tri Ani Hastuti, M.Pd	Ketua Penguji		28/10/2016
Sujarwo, M.Or	Sekretaris Penguji		12/10/2016
Sridadi, M.Pd	Penguji I		12/10/2016
Ngatman, M.Pd	Penguji II		25/11/2016

Yogyakarta, November 2016

Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.

(QA. Al-Insyiroh: 6-8)

“Manjadda wa jadda”, Siapa yang bersungguh-sungguh pasti dapat.

(kata bijak)

Semua kemenangan diawali dengan berani memulai.

(Egue F. Ware)

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan kepada orang-orang yang berada dalam hati saya diantaranya:

“ Kepada orang tua yang tercinta (ayahanda Nurokhim Efendhi dan ibunda Nur Akhidzah) yang senantiasa memberikan kasih sayang dan doa yang tak pernah lelah dan selalu memberikan semangat.”

**SURVEI TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN BOLABASKET
SISWA PUTRA PESERTA EKSTRAKURIKULER DI SMA
SE KECAMATAN SEWON BANTUL**

Oleh:

Ibnu Bahtiar
12601241100

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi belum diketahui pemetaan nilai untuk tingkat keterampilan dasar Peserta ekstrakurikuler bolabasket di SMA se-Kecamatan Sewon Bantul. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain bolabasket siswa putra siswa peserta ekstrakurikuler bolabasket SMA se-Kecamatan Sewon.

Penelitian deskriptif kuantitatif tentang tingkat keterampilan dasar bermain bolabasket siswa putra peserta ekstrakurikuler di SMA se-Kecamatan Sewon Bantul tahun 2016. Populasi penelitian ini adalah siswa putra peserta ekstrakurikuler di SMA se-Kecamatan Sewon Bantul yang berjumlah 50 peserta dengan teknik pengumpulan data menggunakan sampel populasi yaitu sebagian peserta putra berjumlah 33 siswa dari 50 siswa. Instrumen penelitian adalah tes keterampilan bermain bolabasket dari (STO) Yogyakarta. Dengan validitas sebesar 0.804 dan reliabilitas sebesar 0.893 sedangkan pengumpulan data yaitu menggunakan tes dan pengukuran dari analisis data deskriptif dengan persentase.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan: tingkat keterampilan dasar bermain bolabasket siswa peserta ekstrakurikuler di SMA se-Kecamatan Sewon Bantul Tahun 2016 yang terdiri dari 33 siswa terdapat 1 siswa (3.03%) dalam kategori baik sekali, 6 siswa (18.18%) dalam kategori baik, 10 siswa (30.30%) dalam kategori cukup, 11 siswa (33.33%) dalam kategori sedang, 5 siswa (15,16%) dalam kategori kurang, dalam kategori kurang sekali 0 siswa (00.00%) dan kategori jelek 0 siswa (00.00%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan dasar bermain bolabasket siswa putra SMA se-Kecamatan Sewon Bantul dalam kategori “Sedang” (33.33%) atau sebanyak 11 siswa.

Kata kunci : Survei Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bolabasket.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Survei Tingkat keterampilan Dasar bermain bolabasket Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler di SMA se-Kecamatan Sewon Bantul Tahun 2016” dengan lancar.

Dalam penyusunan skripsi ini pastilah penulis dialami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dalam penelitian ini.
2. Prof. Dr. Wawan S.Suherman, M.Ed, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes. Ketua Jurusan POR yang telah memfasilitasi dalam melaksanakan penelitian.
4. Ibu Tri Ani Hastuti, MPd. Selaku dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Hari Yulianto, S.Sd., M.Kes. Pembimbing Akademik yang telah memberikan nasehat dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
7. BapK dan Ibu Staf Karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah membantu peneliti dalam membuat surat perijinan.

8. Siswa dan guru SMA se-Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul
9. Teman akrab saya seperjuangan Akhmad Nang Laksono .
10. Teman-teman Pondok Pesantren Inyatullah yang senantiasa menemani dikala sedih dan senang.
11. Semua orang yang telah memberikan semangat dan motivasi.

Diharapkan semoga hasil karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya, dan berharap skripsi ini mampu menjadi salah satu bahan bacaan untuk acuan pembuatan skripsi selanjutnya agar menjadi lebih baik.

Yogyakarta, 19 September 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMANA MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	9
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Hakikat keterampilan	9
2. Hakikat permainan bolabasket	10
3. Perlengkapan Bolabasket.....	13
4. Keterampilan dasar permainan bolabasket	14
5. Hakekat Ekstrakurikuler	18
6. Ekstrakurikuler di SMA se-Kecamatan Sewon.....	20
B. Penelitian yang Relevan	23
C. Kerangka Berfikir	26
BAB III. METODE PENELITIAN.....	29
A. Desain Penelitian.....	29
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	29
C. Populasi Penelitian	30

D. Lokasi penelitian	31
E. Subjek penelitian dan waktu	31
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan data.....	32
G. Teknik Analisis Data	36
H. Uji Normalitas Data	37
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	44
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Implikasi.....	49
C. Keterbatasan Penelitian	50
D. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Sekala T skor tes kecakapan bermain bolabasket.....	34
Tabel 2. Nilai kecakapan bermain bolabasket.....	36
Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji Normalitas	38
Tabel 4. Hasil Penelitian Keterampilan dasar bermain bolabasket.....	39
Tabel 5. Hasil tes memantulkan bola.....	41
Tabel 6. Hasil tes menggiring bola.....	43
Tabel 7. Hasil tes menembak bola.....	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Ukuran Bolabasket.....	13
Gambar 2. Ukuran Lapangan basket.....	13
Gambar 3. Konsep Pemahaman Kerangka Berfikir	26
Gambar 4. Sketsa tes memantulkan bola.....	33
Gambar 5. Lintasan tes menggiring bola.....	33
Gambar 6. Histogram tingkat keterampilan bolabasket.....	40
Gambar 7. Histogram tes keterampilan <i>passing</i>	42
Gambar 8. Histogram tes keterampilan <i>dribbling</i>	43
Gambar 9. Histogram tes keterampilan <i>shooting</i>	44

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat ijin penelitian	55
Lampiran 2. Prosedur pelaksanaan tes dan penilaian	62
Lampiran 3. Lembar wawancara.....	67
Lampiran 4. Daftar hasil tes Keterampilan Bermain Bolabasket.....	73
Lampiran 5. Hasil uji statistika Tes kecakapan Bermain Bolabasket	74
Lampiran 6. Dokumentasi penelitian	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan unsur terpenting dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia. Sumber Daya Manusia yang unggul akan mendukung pembangunan nasional. Salah satu hal yang perlu diperhatikan untuk mengembangkan mutu sumber daya manusia adalah melalui sektor pendidikan. Untuk menunjang program pemerintah dalam sektor pendidikan, berbagai upaya dilakukan melalui jalur formal dan non formal. Semua ini dilakukan untuk meningkatkan derajat dan kesejahteraan manusia itu sendiri.

Melalui pendidikan, diharapkan potensi peserta didik dapat dikembangkan, sehingga mereka memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, berkepribadian, memiliki kecerdasan, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan sebagai anggota masyarakat dan warga negara. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal merupakan salah satu sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Di sekolah, peserta didik akan mengalami proses belajar mengenai berbagai macam hal, sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan oleh sekolah.

Pendidikan jasmani adalah bagian integral dari pendidikan di sekolah. Menurut Arma dan Agus (1994: 34) pendidikan jasmani mempunyai tujuan antara lain (a) perkembangan kesehatan jasmani dan organ-organ tubuh, (b) perkembangan mental emosional, (c) perkembangan saraf otot (*neuromaskuler*), (d) perkembangan sosial, (e) perkembangan intelektual. Tujuan yang ingin dicapai tidak hanya untuk mengembangkan individu dari

segi fisik tetapi juga dari segi mental, sosial, emosional, intelektual yang dilakukan melalui gerak tubuh atau melalui kegiatan jasmani.

Pembelajaran pendidikan jasmani yang diterapkan di sekolah harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah tersebut. Salah satu kurikulum yang dipakai di sekolah yaitu kurikulum tahun 2013 dan KTSP. Salah satu materi pembelajaran pendidikan jasmani dalam kurikulum tersebut adalah permainan bolabasket. Dengan pemberian pelajaran yang mengacu pada kurikulum KTSP dan kurikulum 2013 diharapkan proses pembelajaran bolabasket dapat berjalan dengan baik. Selain itu pendidik juga harus mengetahui setiap karakter dan kondisi peserta didik, sehingga dapat menerapkan pengelolaan kelas dengan baik dan tepat dalam memberikan materi yang diajarkan. Bolabasket adalah olahraga yang dapat dimainkan oleh semua kalangan baik anak-anak, dewasa, laki-laki ataupun perempuan.

Dalam Bolabasket terdapat beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain bolabasket. Adapun teknik dasar yang dimaksud, meliputi: *passing*, *dribbling*, *shooting*. Maka dari itu, setiap pemain harus menguasai teknik-teknik dasar tersebut. Pemain yang menguasai teknik dasar lebih baik, maka pemain tersebut akan lebih mudah untuk menguasai teknik lanjutan atau teknik yang lebih sulit jika dibandingkan dengan pemain yang penguasaan teknik dasarnya masih rendah. Dengan demikian, penguasaan teknik dasar harus dikuasai oleh setiap pemain untuk menuju prestasi yang maksimal.

Penguasaan keterampilan dasar adalah salah satu usaha untuk meningkatkan prestasi menuju yang lebih tinggi. Tingkat keterampilan yang

dimiliki para pemain akan menentukan penampilanya dalam suatu pertandingan bolabasket. Dalam pelaksanaanya permainan bolabasket dilakukan oleh beberapa orang sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat keterampilan dasar bolabasket setiap pemain berbeda satu dengan yang lainnya. Maka dari itu, keterampilan dapat diperoleh atau dikuasai apabila dipelajari atau dilatih secara terus menerus dalam periode tertentu.

Menurut KTSP Sekolah Menengah Atas (2006: 83) menjelaskan bahwa beban belajar untuk pendidikan dasar dan menengah menggunakan jam pembelajaran setiap minggu setiap semester dengan sistem tatap muka. Beban belajar disini menggunakan sistem paket. Beban belajar kegiatan untuk tatap muka berlangsung selama 45 menit, untuk setiap minggunya 38-39 jam pelajaran. Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagai mana yang tertera dalam struktur kurikulum. Satuan pendidikan dimungkinkan menambah maksimum empat jam pembelajaran per minggu secara keseluruhan, KTSP Sekolah Menengah Atas (2007: 57).

Pembelajaran jasmani yang ada di SMA se-Kecamatan Sewon Bantul diberikan hanya seminggu sekali oleh karena itu dirasa kurang mengingat tujuan pendidikan jasmani yang untuk menjaga dan meningkatkan kebugaran jasmani peserta didik, sehingga di tambah melalui kegiatan ekstrakurikuler permainan Bolabasket. Akan tetapi kegiatan ekstrakurikuler juga kurang maksimal, karena kurang mendapat dukungan dari pihak sekolah. Ekstrakurikuler permainan bolabasket yang dilaksanakan selain menambah jam pelajaran juga untuk mempersiapkan siswa dalam mengikuti kejuaraan antar SMA atau sederajat setiap tahunnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pra penelitian yang dilakukan pada tanggal 08-10 Agustus 2016 oleh peneliti kepada guru-guru yang mengajar ekstrakurikuler basket di SMA se-Kecamatan Sewon Bantul diantaranya di SMA Ali Maksum Kranyak dengan bapak Denta, SMA Muhammadiyah Sewon dengan bapak Mulyono , SMA N 1 Sewon dengan bapak Totok. Di peroleh informasi bahwa ekstrakurikuler dilaksanakan setiap minggu akan tetapi setiap sekolah memiliki jadwal dan intensitas yang berbeda di SMA Ali Maksum ekstrakurikuler basket dilaksanakan 2 kali dalam seminggu yaitu hari selasa dan jumat, SMA Muhammadiyah 1 kali dalam seminggu yaitu pada hari jumat sedangkan SMA N 1 Sewon 3 kali dalam seminggu, dari hasil pengamatan ketiga SMA tersebut peneliti menyimpulkan bahwa ada 2 SMA yang kurang dalam penguasaan teknik dasar bolabasket diantaranya SMA Ali Maksum dan SMA Muhammadiyah Sewon hal ini terlihat pada saat latihan masih banyak salah umpan, salah menggiring dan shooting yang masih jauh dari sasaran. Jika dilihat dari segi prestasi yang ditorehkan dari sekolah-sekolahan ditingkat SMA di Kecamatan Sewon Bantul, antara lain SMA 1 Sewon, SMAS Ali Maksum, SMAS Muhamadiyah dapat dikatakan masih belum membanggakan dalam setiap kejuaraan yang diikuti, padahal masing-masing SMA di Kecamatan Sewon sudah memiliki tim bolabasket dan program ekstrakurikuler yang intensif, serta sebagian memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai. Hal ini dikarnakan program latihan yang kurang rutin serta ketrampilan bermain bolabasket yang masih rendah di SMA se-Kecamatan Sewon Bantul serta masih kurangnya jam bertanding dengan tim lain. Untuk mendapatkan suatu tim bolabasket yang handal, ada

tiga faktor utama yang harus dipenuhi yaitu: 1) penguasaan teknik dasar (*fundamentals*), 2) ketahanan fisik (*physical condition*), 3) kerja sama (pola dan strategi) Drs. Nuril Ahmadi (2007: 13). Pengenalan dan pelatihan teknik dasar tentunya akan membantu siswa meningkatkan dalam bermain bolabasket.

Kegiatan ekstrakurikuler juga digunakan untuk membantu siswa dalam penilaian akademik yang dibagikan pada setiap akhir semester, oleh karena itu, siswa diwajibkan untuk mengikuti salah satu dari ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Di sekolah tingkat SMA se-Kecamatan Sewon juga mengadakan Ekstrakurikuler, salah satunya adalah permainan bolabasket, namun kegiatan ini hanya dilakukan seminggu sekali oleh SMAS Ali Maksum dan SMAS Muhammadiyah Sewon, berbeda dengan SMAN 1 Sewon yang mengadakan ekstra kurikuler dua kali seminggu, namun berdasarkan observasi pada ketiga sekolah tersebut program ekstrakurikuler yang dilakukan tidak menekankan latihan dasar akan tetapi langsung pada taktik dan strategi dalam permainan para pendidik atau pelatih cenderung mengesampingkan teknik dasar yang harusnya sangat penting bagi peserta ekstrakurikuler. Di SMA se-Kecamatan Sewon Bantul juga belum pernah dilakukan penilaian tentang tingkat keterampilan dasar bermain bolabasket dengan menggunakan tes dan pengukuran. Artinya, dalam hal ini adalah penilaian keterampilan siswa dalam permainan bolabasket didasarkan pada pengamatan saat bermain dan partisipasi siswa dalam setiap kegiatan. Maka penilaian tersebut kurang obyektif untuk menentukan tingkat keterampilan bermain bolabasket.

Berdasarkan pernyataan di atas peneliti ingin mengetahui seberapa tinggi tingkat keterampilan dasar bermain bolabasket siswa peserta ekstra kurikuler di SMA se-Kecamatan Sewon Bantul.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih kurangnya ketrampilan dasar siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolabasket di SMA se-Kecamatan Sewon Bantul.
2. Prestasi olahraga bolabasket yang ditorehkan oleh SMA se-Kecamatan Sewon Bantul masih belum memuaskan.
3. Belum pernah dilakukan penilaian tentang keterampilan dasar permainan bolabasket peserta ekstrakurikuler di SMA se Kecamatan Sewon Bantul.
4. Belum diketahui tingkat keterampilan dasar permainan bolabasket siswa peserta ekstrakurikuler di SMA se-Kecamatan Sewon Bantul.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas, maka peneliti hanya akan mengkaji dan mengetahui, "Tingkat Keterampilan dasar permainan Bolabasket peserta ekstrakurikuler di SMA se-Kecamatan Sewon Bantul tahun 2016".

D. Rumusan Masalah

Atas dasar pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalah yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut: Seberapa baik Tingkat Keterampilan Dasar Permainan Bolabasket Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler di SMA se-Kecamatan Sewon Bantul tahun 2016?".

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik tingkat keterampilan permainan dasar bolabasket siswa putra peserta ekstrakurikuler di SMA se-Kecamatan Sewon Bantul Tahun 2016.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan sumber referensi untuk membuat program latihan dan meningkatkan program latihan ekstrakurikuler SMA se-Kecamatan Sewon Bantul.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru pendidikan jasmani, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan pembelajaran permainan bolabasket dalam rangka meningkatkan kemampuan kognitif dan psikomotor pada permainan bolabasket.
- b. Bagi siswa, penelitian ini dapat dijadikan sumber pengetahuan bahwa betapa pentingnya kemampuan dasar bolabasket dalam menunjang penampilan yang maksimal dalam permainan bolabasket sehingga diharapkan dapat memotivasi para siswa peserta ekstrakurikuler untuk meningkatkan keterampilan dasar dalam permainan bolabasket.

- c. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat dijadikan pengetahuan bagi masyarakat berkaitan dengan hal-hal dalam permainan bolabasket khususnya tentang keterampilan dasar bermain bolabasket.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Keterampilan

Istilah terampil biasanya digunakan untuk menggambarkan tingkat kemampuan seseorang yang bervariasi. Keterampilan (*skill*) merupakan kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat (Sri Widiastuti, 2010: 49). Menurut Sugianto dan Sudjarwo (1991: 13) keterampilan adalah kemampuan untuk melakukan gerakan secara efektif dan efisien untuk melakukan sebuah gerak dasar. Sedangkan menurut pendapat Yanuar Kiram (1992: 11) keterampilan adalah tindakan yang memerlukan aktifitas gerak dan harus dipelajari agar mendapatkan bentuk yang benar. Pendapat lain menyebutkan bahwa keterampilan merupakan keterampilan motorik pada taraf yang tinggi. Gerakan pada taraf yang tinggi akan terasa enak dipandang. Keterampilan ditandai dengan gerakan yang terorganisasi, halus dan estetik (Endang Rini Sukamti, 2007: 67).

Menurut Amung Ma'mun dan Yudha M. Saputra (2000: 58) untuk memperoleh tingkat keterampilan diperlukan pengetahuan yang mendasar tentang bagaimana keterampilan tertentu dihasilkan atau diperoleh serta faktor-faktor apa saja yang berperan dalam mendorong penguasaan keterampilan. Wahjoedi (2001: 13-14) keterampilan olahraga dapat dipahami dari dua dimensi pokok. Pertama, keterampilan sebagai tugas gerak sehingga terampil dapat diartikan sebagai respon terhadap stimulus yang dapat dijabarkan secara kuantitatif dan kualitatif. Orang yang terampil

memperlihatkan kualitas gerak yang tinggi dan mantap. Kedua adalah tipe respon yang terjadi terhadap rangsang. Hari Amirullah (2003: 17) mengatakan, terampil diartikan sebagai suatu perbuatan atau tugas, dan sebagai indikator suatu tingkat kemahiran.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah segala sesuatu tindakan atau perbuatan yang bermanfaat yang menenjukan tingkat kemahiran dan derajat keberhasilan yang konsisten untuk mencapai tujuan dengan efektif dan efisien.

2. Hakikat Permainan Bolabasket

Bolabasket diciptakan di Amerika pada tahun 1891 oleh Dr. James A. Naismith yaitu seorang guru pendidikan jasmani Y.M.C.A dari Springfield, Massachusetts. Awal mula timbulnya ide ini karena desakan dari anggota perkumpulan olahraga Y.M.C.A. yang merosot dan bosan melakukan olahraga senam yang kaku, dan keinginan untuk tetap melakukan aktifitas olahraga yang menarik di musim dingin. Dari ide tersebut timbul gagasan untuk menyusun kegiatan olahraga permainan yang baru yang dapat dimainkan dalam ruangan tertutup di sore hari. Karena dilakukan dalam gedung maka timbul suatu pemikiran bahwa permainan itu hendaknya merupakan suatu permainan yang tidak begitu kasar, dengan tidak ada unsur-unsur menendang dan menjegal, menarik dan lagi tidak terlalu susah untuk dipelajari. Untuk itu perlu menghilangkan gawang sebagai sasaran bola, dan diganti dengan keranjang yang tempatnya di atas sehingga arah bola harus membentuk para bola (Machfud Irsyada. 2000: 14).

Sedangkan menurut Federration of International Basketball Association (FIBA), permainan bolabasket adalah permainan yang dimainkan oleh 2 tim yang masing-masing tim terdiri dari 5 pemain. Tujuan dari masing-masing tim adalah mencetak angka ke keranjang lawan dan berusaha mencegah tim lawan mencetak angka. Pertandingan dikontrol oleh wasit, petugas meja dan seorang komisioner jika hadir. Tim yang mencetak angka lebih banyak pada akhir waktu permainan akan menjadi pemenang.

Permainan bolabasket dimainkan oleh dua tim dengan 5 pemain per tim. Tujuannya adalah mendapatkan nilai (*skor*) dengan memasukan bola kekeranjang dan mencegah tim lain melakukan hal serupa. (Hal Wissel. 2000: 2).

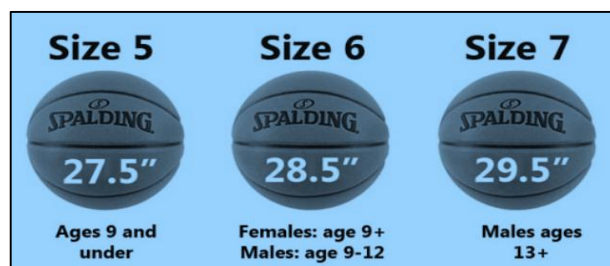
Menurut Machfud Irsyada (2000: 7). Prinsip yang mendasar dalam permainan bolabasket adalah bahwa permainan ini merupakan suatu permainan yang dilakukan tanpa unsur kekerasan atau tidak begitu kasar, dengan tidak ada unsur menendang, menjegal, dan menarik, serta tidak begitu susah dipelajari. Aturan main dalam permainan ini ialah bola tidak boleh dibawa lari, dengan kata lain bola harus dipantulkan sambil berlari atau berjalan. Atau dioperkan teman seregunya, dengan sasaran akhir yaitu memasukan bola ke keranjang lawan. Disamping itu harus berusaha dan menjaga agar keranjangnya tidak kemasukan bola.

Jadi menurut beberapa pendapat yang telah dikemukakan di atas, permainan bolabasket adalah permainan yang di mainkan oleh 2 tim baik laki-laki atau perempuan yang masing-masing tim terdiri dari 5 orang pemain, dengan cara memainkannya menggunakan tangan, dipantulkan,

diumpan ke arah teman dengan tujuan memasukan angka sebanyak-banyaknya ke keranjang lawan dan menjegah kemasukan bola dari lawan.

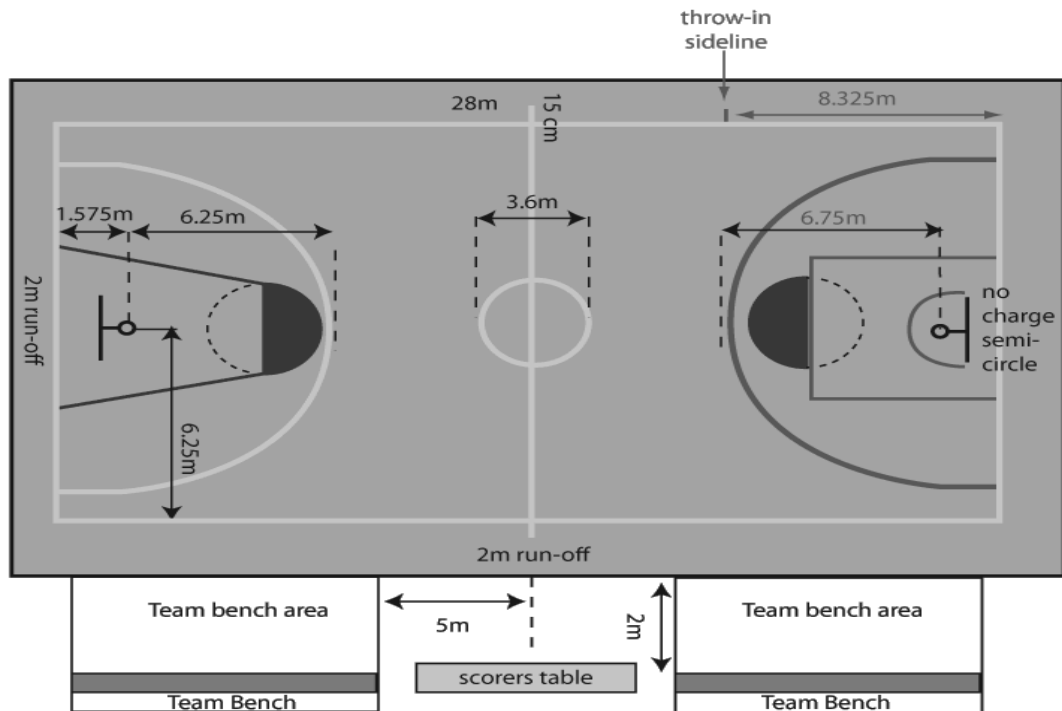
3. Perlengkapan Bolabasket

Hal Wissel (2000: 2-3). Perlengkapan pemain bolabasket, sepatu bolabasket penting karena adanya daya tekan lapangan. Dianjurkan memakai celana ateletik, t-shirt longgar dan kaos kaki putih. Anda dapat memakai *soft pads* untuk melindungi lutut dan siku dan kaca mata untuk perlindungan mata dan dilarang memakai perhiasan. Bolabasket berbentuk bulat bundar (*spherical*) untuk laki-laki adalah maksimum 30 inci dan minimum 29,5 inci, sedangkan untuk wanita maksimum 29 inci dan minimum 28,5 inci. Papan ring (*beckboard*) berbentuk persegi panjang dengan permukaan datar, berukuran panjang 6 kaki dan lebar 3,5 kaki atau 4 kaki. Satu kotak persegi panjang berukuran panjang 24 inci dan lebar 18 inci dengan garis bawah sejajar dengan ring. Tiap keranjang berdiameter 18 inci dan dengan sisi permukaan 10 kaki di atas lantai dan sisi dalam 6 kaki dari papan ring.



Gambar1.UkuranBolabasketSumber<https://www.google.co.id/search?q=ukuran+bolabasket&espv>)

Lapangan pertandingan berbentuk persegi panjang dengan permukaan bebas hambatan dengan dimensi 50x94 kaki (28x15 meter). Tanda-tandanya khusus di lapangan dapat dilihat pada gambar 2



(Gambar 2. Lapangan Bolabasket. Sumber: <https://akukamuumont.files.wordpress.com/2013/03/basketballa1.png>)

4. Keterampilan Dasar Permainan Bolabasket

Menurut Machfud Irsyada (2000: 17) gerak dasar permainan bolabasket di bagi menjadi 2 yaitu: 1. Gerak dasar Tanpa Bola, 2. Gerak Dasar Dengan Bola.

- a. Gerak Dasar Tanpa Bola
 - 1) Gerak dasar bergerak maju
 - 2) Gerak dasar bergerak mundur
 - 3) Gerak dasar bergerak samping kiri
 - 4) Gerak dasar bergerak samping kanan
 - 5) Gerak dasar melompat
 - 6) Gerak dasar meloncat
- b. Gerak dasar dengan Bola
 - 1) Gerak dasar menggiring bola
 - 2) Gerak dasar mengoper dan menerima
 - 3) Gerak dasar memasukkan bola
 - 4) Gerak dasar menangkap bola yang telah mengenai simpai keranjang.

Menurut Danny Kosasih yang dikutip oleh Noor Utomo (2009: 13-14)

teknik dasar permainan bolabasket terbagi menjadi 6 antara lain sebagai berikut:

a) Dasar *Body Control*

Olah kaki atau gerakan kaki (*foot work*), yaitu keterampilan penguasaan gerak kaki didalam melakukan start dengan cepat dan berhenti dengan gerakan segera tanpa kehilangan keseimbangan dan cepat merubah arah gerak baik dalam pertahanan maupun dalam penyerangan.

b) Pergerakan Tanpa Bola (*moving without the ball*)

Pergerakan tanpa bola harus dipahami oleh setiap pemain. Inti dari pergerakan tanpa bola adalah mengelabui atau memperdaya *defender*.

1) *V-cut*

adalah gerakan zig-zag merubah arah yang membentuk huruf "V". Untuk melakukan *V-cut* pemain harus menempatkan sebagian berat badan pada kaki yang berlawanan pada arah yang diinginkan

2) *Front and rear cut*

adalah gerakan yang dilakukan setelah pemain melakukan passing ke temanya dan mencoba memanfaatkan kelemahan pemain bertahan dengan memotong ke arah ring dengan maksud menerima passing kembali. Gerakan ini sering disebut *Give and go*

c) Penguasaan bola (*ballhandling*)

Adalah kemampuan untuk menguasai bola. Keahlian ini menentukan seberapa baik teknik *passing-catching*, *dribling*, *shooting* seorang pemain.

d) Mengoper dan Menangkap bola

Lemparan operan menangkap Bola (*cacthing*), ada 2 operan yaitu, pertama dengan satu tangan terdiri dari: *side arm pass* atau *baseball pass*, *the lap pass*, *the back pass* and *jump hand pass* kedua yaitu operan menggunakan ke dua tangan yaitu: *the two hand chest pass* and *the underhan pass*

e) Menggiring bola (*dribling*)

Menggiring bola atau memantul-mantulkan bola, dapat dilakukan dengan posisi berhenti, berjalan, atau berlari pelaksanaanya dapat dilakukan dengan menggunakan tangan kanan dan tangan kiri dalam posisi *dribling* rendah atau tinggi.

f) Menembak (*shooting*)

Memasukan bola atau *Shooting* bila dilihat dari posisi badanya terhadap papan pantul ada (*passing shoot*) atau membelakangi atau (*beckup shoot*).

Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa teknik dasar permainan bolabasket ada 6 antara lain 1) pengendalian tubuh artinya keseimbangan tubuh sangat penting dalam permainan bolabasket, 2) pergerakan tanpa bola, seorang pemain dituntut untuk dapat mencari posisi dengan baik hal ini dapat membuka ruang dan menciptakan peluang untuk menembus pertahanan lawan, 3) penguasaan bola, mencakup kontrol bola, menggiring bola, 4) mengoper dan menerima bola, 5) menggiring bola, 6) *shooting* atau menembak. Semua gerak dasar permainan bolabasket harus dapat dikuasai oleh setiap pemain bolabasket agar dapat mendukung secara maksimal di saat pertandingan dan mendapatkan kemenangan.

Sedangkan menurut menurut Nuril Ahmadi (2007: 13-21). Teknik dasar dalam bermain bolabasket mencakup teknik dasar mengoper bola (*passing*), teknik dasar menerima bola, menggiring bola (*dribbling*), teknik dasar menembak (*shooting*), teknik dasar olah kaki (*footwork*), dan *pivot*.

1. Teknik Dasar Mengoper Bola (*passing*)

Passing berarti mengoper bola, merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan bolabasket. Dengan operan para pemain dapat melakukan gerakan mendaki ring basket untuk kemudian melakukan tembakan (Nuril Ahmadi, 2007: 13). Agar dapat melakukan *passing* dengan baik dalam berbagai situasi, maka pemain harus menguasai berbagai teknik dasar *passing* bola dengan baik. Teknik *passing* dalam bolabasket adalah sebagai berikut:

a. Mengoper bola setinggi dada (*chest pass*)

Nuril Ahmadi (2007: 13), mengoper bola dengan dua tangan dari depan dada merupakan gerakan yang sering dilakukan dalam suatu pertandingan bolabasket. *Passing* dengan cara seperti ini akan menghasilkan kecepatan, ketepatan, dan kecermatan. Jarak lemparan adalah 5 sampai 7 meter. Menurut Dedy Sumiyarsono (2002: 14), jenis lemparan tolakan dada dengan dua tangan 80% digunakan dalam permainan bolabasket disbanding dengan lemparan yang lain.

b. *Overhead pass*

Lemparan bola dengan posisi permulaan bola berada di atas kepala sedikit di depan dahi dan siku agak ditekuk, bola dilemparkan dengan lekukan pergelangan tangan disertai dengan meluruskan lengan. Menurut Jon Oliver (2007: 38), efektif digunakan ketika harus mengumpankan bola ke seorang rekan melewati kepala pemain bertahan. Untuk melakukan lemparan dari atas kepala, letakan kedua tangan di kedua sisi bola kemudian siku sedikit di tekuk dan letakan bola di atas kepala.

c. *Bounce pass*

Gerakan *passing* yang dilakukan agar penirama bola dapat menangkap bola dari pantulan ke arah pinggul penangkap bola tersebut. Jon Oliver (2007: 37)

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa *passing* berarti mengoper atau mengumpankan bola dalam permainan bolabasket, yang berguna untuk mendekati ring untuk

kemudian melakukan tembakan. Macam-macam *passing* yang sering di gunakan adalah, operan dada (*chest pass*), operan atas (*overhead pass*), operan pantul (*bounce pass*).

2. Teknik Dasar Menggiring Bola (*dribble*)

Menurut Hal Wissel (1996: 95) *dribble* merupakan salah satu cara membawa lari bola dengan memantulkan bola pada lantai yang gerak bola lebih dulu dari pada gerak kaki dan tidak boleh dipegang dengan dua tangan. Dalam bolabasket *dribble* digunakan untuk menerobos pertahanan lawan dengan penguasaan bola ditangan, namun jika terlalu lama membuat rekan tim cenderung tidak bergerak sehingga memudahkan lawan untuk merebut bola.

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 17). *Dribble* adalah membawa lari bola ke segala arah sesuai dengan peraturan yang ada. Seseorang pemain diperbolehkan membawa bola lebih dari satu langkah asal bola dipantulkan ke lantai, baik berjalan atau berlari. *Dribble* harus menggunakan satu tangan, kegunaan *dribble* selain untuk menembus pertahanan lawan juga untuk mencari kesempatan menembak, mengumpan, serta memainkan tempo permainan.

Berdasarkan pendapat dan uraian di atas, maka dapat di simpulkan bahwa *dribble* adalah teknik yang dilakukan dalam permainan bolabasket, menggunakan satu tangan di pantulkan ke lantai dengan berlari asalkan tidak lebih dari tiga langkah. Dengan tujuan untuk mencari peluang menyerang, menembus pertahanan lawan, mengoper maupun mengatur tempo permainan.

3. Teknik Dasar Menembak (*shooting*)

Tujuan utama dari permainan bolabasket adalah memasukan bola ke *basket* atau keranjang lawan sebanyak-banyaknya dengan mencegah lawan agar tidak mencetak nilai serta memenangkan pertandingan. Tentunya dalam suatu pertandingan pemain berusaha mencetak angka atau nilai untuk kemenangan timnya dalam teknik dasar menembak terdapat bermacam- macam tembakan dan berbagai bentuk gerakan tembakan.

Menurut Hal Wissel (1996: 98). *Shooting* adalah keahlian yang sangat penting dalam olahraga permainan bolabasket. Sedangkan menurut Nurul Ahmadi (2007: 18), usaha memasukan bola kekeranjang diistilahkan dengan menembak, dapat dilakukan dengan satu tangan, dua tangan dan *lay up*.

Berdasarkan pendapat di atas *Shooting* atau menembak adalah salah satu gerak dasar permainan bolabasket yang sangat penting dan harus dikuasai oleh setiap pemain bola basket. *Shooting* berguna untuk mencetak angka atau nilai baik itu dari jarak dekat maupun jauh.

5. Hakekat Ekstrakurikuler

M. Nurrachmat yang dikutip oleh Noor Utomo (2013: 27) mengatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pembelajaran di luar kegiatan intrakurikuler yang diselenggarakan secara konstektual dengan keadaan dan kebutuhan lingkungan untuk memenuhi tuntutan kompetensi mata pelajaran, pembentukan karakter dasar dan peningkatan

hidup yang beralokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan, kondisi sekolah, madrasah atau daerah.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau luar sekolah untuk lebih memper luas atau meningkatkan kemampuan dan penerapan nilai pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran di bangku sekolah (Depdikbud. 1994: 25).

Mengacu pada keputusan Dirjen Dikdasmen Nomer 226/C/kep./0/1992 disebutkan pasal 1 ayat 25 yang dikutip oleh Noor Utomo (2013: 28) bahwa yang dimaksud dengan kegiatan ekstrakurikuler adalah :

Kegiatan diluar jam pelajaran biasa pada waktu libur sekolah, yang dilakukan baik di sekolah maupun diluar sekolah , dengan tujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan berbagai mata pelajaran, menyalurkam bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Dari berbagai pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam pelajaran termasuk hari libur yang ditunjukkan untuk menambah keterampilan dan pengembangan bakat peserta didik.

a. Tujuan Ekstrakurikuler

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan, pasti tidak lepas dari aspek tujuan. Karena suatu kegiatan yang dilakukan tanpa jelas tujuannya, maka kegiatan tersebut menjadi sia-sia. Begitu pula dengan

kegiatan ekstrakurikuler tertentu memiliki tujuan tertentu. Tujuan diadakanya kegiatan ekstrakurukuler di sekolah menurut Depdikbud yang dikutip oleh Noor Utomo (2013: 31) adalah :

- 1) Meningkatkan dan memantapkan pengetahuan siswa
- 2) Mengembangkan bakat, minat, kemampuan, dan keterampilan dalam upaya pembinaan pribadi.
- 3) Mengenal hubungan antara mata pelajaran dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan tujuan kegiatan ekstrakurukuler di atas maka dapat disimpulkan, dengan diadakanya kegiatan ekstrakurikuler disekolah siswa akan menambah keterampilan lain diluar jam pelajaran di sekolah dan memiliki nilai-nilai pendidikan bagi siswa dalam upaya pembinaan manusia seutuhnya

6. Ekstrakurikuler di SMA se-Kecamatan Sewon Bantul

Siswa SMA merupakan remaja yang potensinya harus disalurkan dan dikembangkan dengan hal-hak yang positif. Pengembangan tersebut dapat disalurkan dengan mengadakan kegiatan diluar jam pelajaran, yaitu kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa aekolah atau universitas, diluar jam kurikulum standar. Kegiatan-kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar sampai dengan tingkat perguruan tinggi. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuanya di berbagai bidang diluar bidang akademik. Kegiatan ini dilakukan scara swadaya dari pihak sekolah maupun siswa-siswi itu

sendiri untuk merintis kegiatan diluar jam pelajaran sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler ini dapat berbentuk kegiatan pada seni, olahraga, pengembangan keperibadian, dan kegiatan lain yang bertujuan positif untuk kemajuan diri siswa-siswi itu sendiri. (<http://id.wikipedia.org/wiki/ekstrakurikuler>).

SMA se-Kecamatan Sewon Bantul memiliki tiga sekolahan ditingkat SMA, antara lain: SMA N 1 Sewon Bantul, SMA S Ali Maksum, SMA S Muhammadiyah, ketiga SMA tersebut memiliki kegiatan ekstrakurikuler tersendiri dibidang olahraga dan seni yang telah di program menurut sekolahan masing-masing.

a. Ekstrakurikuler Bolabasket di SMA N 1 Sewon

SMA N 1 Sewon Kabupaten Bantul juga mengadakan kegiatan ekstrakurikuler ada tiga ekstrakurikuler dibidang olahraga yang diadakan oleh pihak sekolah, antara lain : ekstrakurikuler bola voli, sepakbola, bolabasket. Sebagian besar siswa di SMA N 1 Sewon Memilih ekstrakurikuler olahraga. Dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, maka siswa akan dapat menyalurkan bakat, minat, dan keterampilan serta dapat meningkatkan kemampuan yang dapat membantu siswa dikemudian hari, ekstrakurikuler juga akan meningkatkan kemampuan yang sesuai dengan program yang diajarkan oleh guru.

Kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMA N 1 Sewon diadakan setiap 1 minggu sekali dalam satu pertemuan biasanya siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolabasket diajarkan strategi

dalam permainan bolabasket, taktik dalam menyerang dan bertahan. Pada dasarnya kegiatan tersebut dirasa sangat kurang karena masih banyaknya siswa yang masih belum menguasai gerak dasar permainan bolabasket. Kegiatan ekstrakurikuler di SMA N 1 Sewon di adakan pada hari kamis selesai jam sekolah atau setelah pulang sekolah.

b. Ekstrakurikuler Bolabasket di SMA S Ali Maksu

SMAS Ali Maksu Krpyak memiliki banayak kegiatan ekstrakurikuler salah satu diantaranya yaitu: ekstrakulikuler bolabasket meskipun masih kurang optimal kegiatan ekstrakurikuler ini masih banyak peminatnya. Meskipun belum didukung dengan fasilitas yang memadai seperti lapangan bolabasket yang kurang baik dan jumlah bola yang masih sedikit. Kegiatan tersebut masih berjalan dengan jadwal yang telah ditentukan oleh sekolah.

Siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler bolabasket di SMAS Ali Maksu Krpyak Sewon Bantul tercatat ada 25 Orang anggota, yang biasanya kegiatan ekstrakurikuler tersebut diselenggarakan pada hari sabtu, namun keterbatasan sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler kadang tersendat. Seharusnya kegiatan ini masih bisa ditingkatkan apabiala sekolahan mendukung secara penuh program ekstrakurikuler bolabasket.

Program latihan dalam ekstrakurikuler di SMAS Ali Maksu biasanya langsung dalam permainan, guru cenderung langsung bermain meskipun terlihat beberapa siswa yang kurang menguasai beberapa teknik dasar permainan bolabasket. Hal ini kurang baik karena dalam

membentuk tim yang baik setiap pemain harus menguasai dengan baik setiap gerak dasar permainan bolabasket.

c. Ekstrakurikuler Bolabasket di SMAS Muhammadiyah Sewon

Kegiatan ekstrakurikuler di SMAS Muhammadiyah Sewon Bantul hampir memiliki kesamaan dari SMA yang lainya yang ada di kecamatan Sewon Bantul. SMAS Muhammadiyah juga memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler baik dalam bidang kesenian, olahragadan pengembangan keperibadian. Salah satu ekstrakurikuler dibidang olahraga yaitu ekstrakurikuler bolabasket. Sedikit berbeda dari SMA N 1 Sewon dan SMAS Ali Maksum di SMAS Muhammadiyah cenderung sedikit dalam minat mengikuti ekstrakurikuler basket mereka cenderung tertarik pada ekstrakurikuler sepakbola akan masih banyak siswa terutama siswi putri yang banyak mengikuti kegiatan tersebut.

Ekstrakurikuler di SMAS Muhammadiyah di laksanakan pada hari rabu setelah jam sekolah, guru cenderung memberikan permainan dari pada mengolah keterampilan dasar peserta ekstrakurikuler, meskipun banyak yang terlihat para peserta kurang begitu menguasai keterampilan dasar bolabasket.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian Hendrik Novtiana Widiyantoro (2011) yang berjudul “ Tingkat Keterampilan Bermain Bolabasket Siswa Putra-putri SMA Negeri 1 Purwareja Klampok Banjarnegara”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa putra-putri SMA Negeri 1 Purwareja Klampok yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 10 siswa putra dan 10

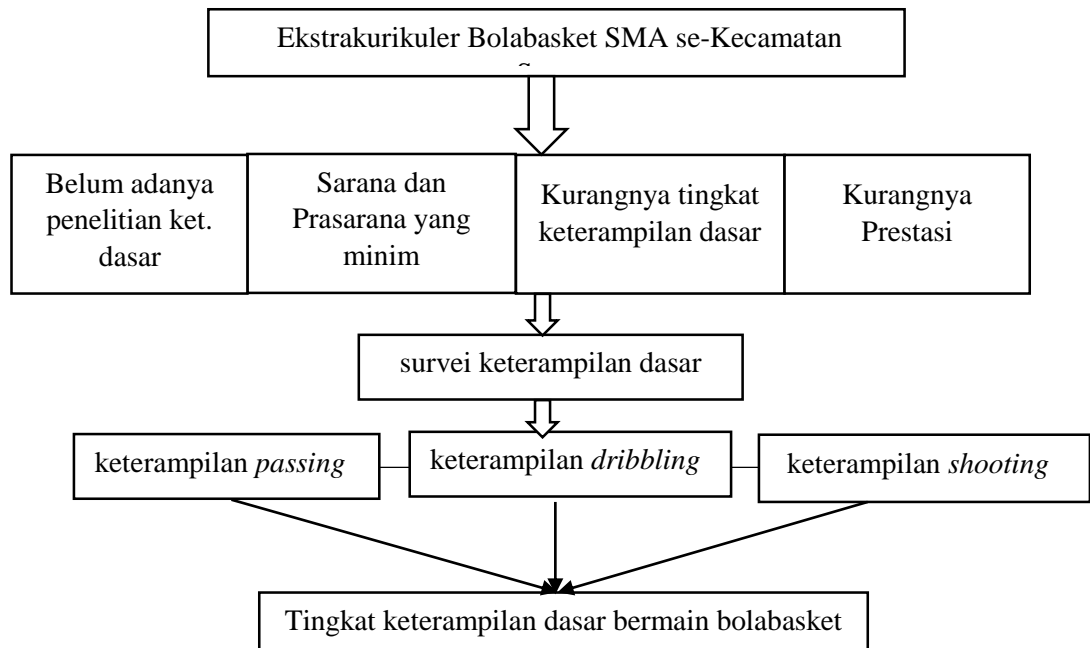
siswa putri. Teknik pengambilan data menggunakan tes kecakapan bermain bolabasket dari STO Yogyakarta. Metode penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat keterampilan bermain bolabasket siswa putra SMA Negeri 1 purwareja Klompok Banjarnegara yang mengikuti ekstrakurikuler adalah baik sekali sebanyak 1 siswa atau sebesar (10%), sebanyak 3 siswa atau sebesar (30%) termasuk kategori baik, sebanyak 3 siswa atau sebesar (30%) termasuk kategori sedang, sebanyak 2 siswa atau sebesar (20%) termasuk kategori kurang, sebanyak 1 siswa atau sebesar (10%) termasuk kategori kurang sekali. Sedangkan tingkat keterampilan bermain bolabasket siswi putri SMA Negeri 1 purwareja yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler adalah baik sekali 1 siswi atau sebesar (10%), sebanyak 3 siswa atau sebesar (30%) termasuk kategori baik sebanyak 3 siswa atau sebesar (30%) termasuk kategori sedang, sebanyak 3 siswa atau sebesar (30%) termasuk kategori kurang, tidak ada siswa atau sebesar (0%) termasuk kategori kurang sekali.

2. Penelitian Dwi Wahyu Utomo (2011), yang berjudul “ Tingkat Kemampuan Dasar Bermain Siawa Sekolah Sepakbola Putra Grabag Usia 10-12 tahun”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan dasar bermain sepakbola. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggunakan metode survei dengan teknik tes dan pengukuran untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kemampuan dasar bermain sepakbola untuk anak usia 10-12 tahun oleh Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani Sekretariat Jendral Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2009 yang

terdiri dari 6 butir tes yaitu *Dribbling, Short Pass, Throw in, Heading, Running, Shooting*. Populasi yang digunakan adalah siswa SSB putra grabag usia 10-12 tahun yang berjumlah 30 anak. Teknik analisis data yang digunakan deskriptif dengan prosentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan dasar bermain sepakbola siswa SSB Putra Grabag adalah sebagian besar berada dalam kategori kurangsekali (KS) 0 anak, Kategori Kurang (K) sebanyak 3 anak (10%), Kategori sedang (S) sebanyak 25 anak (83,33%), Kategori baik (B) sebanyak 2 anak (6,67%) dan 0 anak (0%) yang masuk dalam kategori baik sekali (BS). Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kemampuan dasar bermain sepakbola Putra Grabag Usia 10-12 tahun sebagian besar berkategori sedang.

C. Kerangka Berfikir

Gambar konsep pemahaman kerangka berfikir Survei Tingkat Keterampilan Dasar Bermain bolabasket siswa putra peserta ekstrakurikuler du SMA se-Kecamatan Sewon Bantul.



Gambar 3. Pemahaman Konsep Kerangka Berfikir

Permainan bolabasket adalah suatu permainan yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari lima orang pemain yang bertujuan untuk mencari nilai atau angka sebanyak-banyaknya dengan cara memasukan bola ke basket atau keranjang lawan dan mencegah untuk kemasukan bola. Permainan bolabasket terdapat beberapa teknik dasar yang harus dimiliki oleh seorang pemain basket , yaitu: 1) teknik dasar mengoper bola (*passing*), 2)teknik dasar Menerima Bola, 3) teknik dasar Menggiring atau (*dribbling*), 4) teknik dasar menembak (*shooting*). Selain memiliki atau menguasai teknik dasar bolabasket, para pemain juga harus

memiliki keterampilan dalam memainkan permainan tersebut dengan tujuan untuk mencari peluang mendapatkan nilai dan mencegah lawan agar tidak mudah merebut dan memasukan bola.

Keterampilan bolabasket meliputi keterampilan dasar bermain diantaranya *passing*, *dribbling* dan *shooting* keterampilan ini sangat penting bagi setiap pemain bolabasket, karena tanpa memiliki keterampilan dasar yang baik, pemain bolabasket tidak bisa bermain dengan maksimal pada saat bertanding, dan teknik dasar bermain bolabasket juga sebagai modal utama setiap pemain untuk dapat menguasai teknik yang lebih sulit atau *advanced skill* dengan demikian teknik dasar harus dikuasai oleh setiap pemain bolabasket.

Permainan bolabasket juga merupakan salah satu materi pembelajaran pendidikan jasmani di sekolahan ada di tingkat Sekolah Menengah Atasa (SMA). Akan tetapi alokasi waktu yang dialokasikan di sekolah masih sangat kurang bagi para siswa untuk berlatih teknik dasar yang terampil. Seseorang pemain akan dapat terampil apabila berlatih secara berulang-ulang, untuk itu pihak sekolah mengadakan kegiatan tambahan di luar jam pelajaran atau kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan minat, bakat, keterampilan yang lebih luas. Namun kegiatan ekstrakurikuler belum tentu bisa meningkatkan keterampilan siswa kalau tidak diprogram dan didukung dengan sarpras yang memadai. Semua pihak dari guru, siswa, sekolah harus saling mendukung satu sama lain agar terciptanya tujuan dari kegiatan

ekstrakurikuler tersebut yaitu meningkatkan minat, bakat dan keterampilan peserta didik.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan teknik tes dan pengukuran, bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain bolabasket siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler bolabasket di SMA se-Kecamatan Sewon Bantul. Untuk mengetahui data secara nyata digunakan tes kecakapan bermain bolabasket dari STO dikutip oleh (Ngatman, 2001:10) yang terdiri dari 3 (tiga) *item* tes yaitu *passing*, *dribbling*, *shooting*.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal, yaitu tingkat keterampilan bermain bolabasket. Tingkat keterampilan bermain bolabasket adalah kemampuan seseorang dalam bermain bolabasket. adapun keterampilan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterampilan yang dimiliki oleh siswa peserta ekstrakurikuler bolabasket SMA se-Kecamatan Sewon Bantul antara lain SMA Negeri 1 Sewon, SMA Swasta Ali Maksum, SMA Swasta Muhammadiyah Sewon. Untuk mengetahui tingkat keterampilan bermain bolabasket tersebut dapat diukur dengan menggunakan tes kecakapan bermain bolabasket dari STO Yogyakarta yaitu:

1. Memantulkan bola ke arah tembok selama 15 detik (*passing*).
Memantulkan bola ketembok dengan jarak (160cm) dan dihitung berapa

banyak siswa sebagai pelaku atau orang coba yang bisa memantulkan bola ke tembok dalam waktu 15 detik.

2. Menggiring bola (*dribbling*) melewati kursi atau bangku dengan satuan ukur yaitu waktu yang diperoleh dari *start* sampai *finish*. Menggring bolayang dimaksud adalah membawa bola dengan dipantulkan ke lantai dan berlari secepat mungkin dengan arah zig-zag melewati 5 halangan atau rintangan kursi dan mempunyai jarak tertentu, jarak awal atau *strat* ke rintangan pertama adalah 4 meter, rintangan ke-2 dan seterusnya berjarak 2 meter dan dilakukan bolak-balik menuju *finish*, yang dihitung adalah waktu tercepat.

3. Menembak bola atau *Shooting* ke ring selama 1 menit. Menembak yang dimaksud adalah melemparkan bola ke ring dengan jarak tidak jauh atau di bawah ring (*under basket*). Menembak dilakukan selama 1 menit dan di hitung berapa kali siswa mampu memasukan bola ke dalam ring.

Dari ketiga item tes keterampilan di atas dapat diketahui kemampuan masing-masing dari orang coba atau siswa yang melakukan tes keterampilan tersebut, dan akan diketahui tingkat keterampilan yang berbeda-beda pada setiap siswa yang melakukan tes.

C. Populasi Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130). Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa putra SMA se-Kecamatan Sewon Bantul yang mengikuti ekstrakurikuler antara lain SMA Negeri 1 Sewon, SMA S Ali Maksum, SMA S Muhammadiyah Sewon, yang masing masing-masing berjumlah SMA Negeri 1 Sewon Berjumlah 12

peserta ekstrakurikuler, SMA Swasta Ali Maksum berjumlah 10 peserta dan SMA Swasta Muhammadiyah Sewon berjumlah 11 peserta ekstrakurikuler dari total keseluruhan yang berjumlah 50 siswa putra.

D. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di SMA se-Kecamatan Sewon kabupaten Bantul yaitu di SMA Ali Maksum, SMA Muhammadiyah Sewon dan SMA N 1 Swon yang masing-masing beralamat, SMA Ali Maksum (Jl. KH Maksum, Mantrijeron, Sewon, Daerah Istimewa Yogyakarta), SMA Muhammadiyah sewon (Desa Bangunharjo, Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yoyakarta) SMA N 1 Sewon (Jl. Parangtritis Km 5, Sewon, Bantul, Yogyakarta).

E. Subjek penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama 3 hari dikarenakan menyesuaikan jadwal ekstrakurikuler dimasing-masing sekolah, yaitu pada tanggal :19, 20, dan 22 Agustus 2016. Pada hari Jumat tanggal 19 Agustus 2016 pengambilan data dilakukan di SMA Ali Maksum Krapyak dengan peserta sebanyak 10 orang. Kemudian dilanjutkan pada hari sabtu tanggal 20 Agustus 2016 pengambilan data dilakukan di SMA N 1 Sewon dengan peserta ekstrakurikuler bolabasket sebanyak 12 orang, dan dilanjutkan pada hari senin tanggal 22 Agustus 2016 pengambilan data dilaksanakan di SMA Muhammadiyah Sewon dengan peserta sebanyak 11 orang.

Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel, yaitu Tingkat keterampilan dasar bermain bolabasket siswa putra peserta ekstrakurikuler SMA se-Kecamatan, Sewon Kabupaten Bantul. Dengan demikian data yang diperoleh dari keseluruhan Subjek, dalam penelitian ini adalah 33 siswa yang

mengikuti ekstrakurikuler dimasing-masing SMA yaitu di SMA Ali Maksum, SMA Muhammadiyah dan SMA N 1 Sewon.

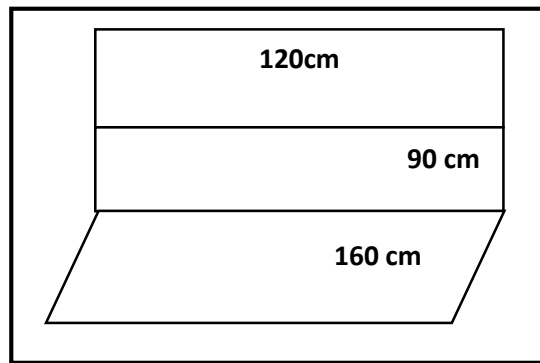
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Sedangkan teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes kecakapan bermain bolabasket dari STO Yogyakarta (Sekolah Tinggi Olahraga). Tes ini disusun untuk pelajar putra SMA dengan Validitas tes sebesar 0,804 dan memiliki reliabelitas sebesar 0,893.

Pelaksanaan tes dilakukan dengan cara menilai keterampilan bermain bolabasket siswa yang terdiri dari:

1. Tes keterampilan memantulkan bola ke arah tembok (*passing*).

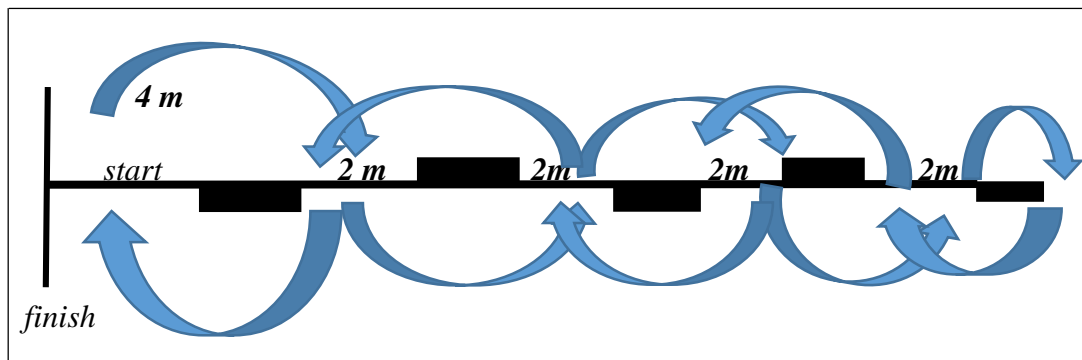
Merupakan tes untuk mengukur ketepatan dalam melempar bola dan menangkapnya kembali tanpa divoli. Memantulkan bola ke tembok diberikan waktu 15 detik, dengan jarak antara pelempar dengan dinding/tembok 160 cm dan lemparan ke arah dinding yang mempunyai sasaran sebuah persegi dengan ukuran panjang 120 cm dan lebar 120 cm. Satuan pengukurannya adalah banyaknya bola yang dipantulkan ke dinding dan bola masuk dalam sasaran dan berhasil ditangkap kembali. Pada sesi ini diharapkan peserta tidak mencoba terlebih dahulu sebelum adanya aba-aba mulai dari pengetes atau testor.



Gambar 4. untuk tes memantulkan bola ke tembok
(sumber : *Tes dan Pengukuran.* Ngatman. 2001: 11)

2. Tes keterampilan Teknik dalam menggiring bola (*dribbling*)

Merupakan tes yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kemahiran siswa dalam menggiring bola dengan melewati rintangan lima buah kursi dengan jarak 2 meter dari masing-masing kursi, sedangkan jarak antara garis *start* dengan kursi pertama adalah 4 meter. Satuan pengukurannya adalah waktu yang diperoleh pada saat menggiring bola dari awal garis *start* sampai garis *finish*.



Gambar 5. Lintasan untuk menggiring bola
(sumber : *Tes dan Pengukuran,* Ngatman. 2001:13)

3. Tes keterampilan memasukan bola ke dalam keranjang selama 1 menit

Merupakan tes yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keterampilan siswa dalam memasukan bola ke dalam keranjang (*shooting*) dengan waktu yang

telah ditentukan yaitu selama 1 menit jarak tembakan tidak terlalu jauh dengan ring atau di bawah ring. Berikut ini adalah tabel t skor penilaian keterampilan bermain bolabasket.

Tabel 1. Sekala T Score untuk tes kecakapan bermain bolabasket SMU Putra Tes dan Pengukuran (Ngatman 14-15:2011)

T score	Memantulkan bola	Menggiring bola	Menembak per menit	T score
I	II	III	IV	V
80	26	9,0-9,1	27	80
79		9,2-9,3		79
78		9,4-9,5	26	78
77	25	9,6-9,7		77
76		9,8-9,9	25	76
75		10,0-10,1	24	75
74		10,2-10,3		74
73	24	10,4-10,5		73
72		10,6-10,7	23	72
71		10,8-10,9		71
70	23	11,0-11,1	22	70
69		11,2-11,3		69
68		11,4-11,5	21	68
67	22	11,6-11,7		67
66		11,8-11,9	20	66
65		12,0-12,1		65
64		12,2-12,3	19	64
63	21	12,4-12,5		63
62		12,6-12,7	18	62
61		12,8-12,9		61
60	20	13,0-13,1	17	60
59		13,2-13,3		59
58		13,4-13,5	16	58
57	19	13,6-13,7		57
56		13,8-13,9	15	56
55		14,0-14,1		55
54		14,2-14,3	14	54
53	18	14,4-14,5		53

Lanjutan tabel 1

52		14,6-14,7	13	52
51		14,8-14,9		51
50	17	15,0-15,1	12	50
49		15,2-15,3		49
48		15,4-15,5	11	48
47	16	15,6-15,7		47
46		15,8-15,9		46
45		16,0-16,1	10	45
44		16,2-16,3		44
43	15	16,4-16,5	9	43
42		16,6-16,7		42
41		16,8-16,9		41
40	14	17,0-17,1	8	40
39		17,2-17,3		39
38		17,4-17,5	7	38
37	13	17,6-17,7		37
36		17,8-17,9	6	36
35		18,0-18,1		35
34		18,2-18,3	5	34
33	12	18,4-18,5		33
32		18,6-18,7	4	32
31		18,8-18,9		31
30	11	19,0-19,1	3	30
29		19,2-19,3		29
28		19,4-19,5	2	28
27	10	19,6-19,7		27
26		19,8-19,9		26
25		20,0-20,1		25
24		20,2-20,3		24
23	9	20,4-20,5		23
22		20,6-20,7		22
21		20,8,20,9		21
20	8	21,0-21,1		20

Tabel 2 Nilai kecakapan Bermain Bolabasket Tes dan Pengukuran (Ngatman 16:2011)

Kategori	Jumlah T Score
Baik Sekali	222- ke atas
Cukup	193-221
Sedang	165-192
Kurang	136-164
Kurang sekali	107-109
Jelek	78-ke bawah

G. Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan satu langkah yang penting dalam suatu penelitian. Data yang terkumpul tidak berarti apabila tidak diolah. Suatu kesimpulan diambil dari analisa data tersebut. Untuk menganalisa data diperlukan suatu teknik analisa data yang sesuai dengan data yang dianalisa. Dalam suatu penelitian seorang peneliti dapat menggunakan dua jenis analisa data yaitu analisis statistik dan analisis non statistik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (1998:240). Secara garis besar pekerjaan analisa data meliputi tiga langkah yaitu : 1). Persiapan 2). Tabulasi 3). Statistik deskriptif. Statistik deskriptif dalam penelitian ini untuk menggambarkan tingkat keterampilan bermain bolabasket siswa peserta ekstrakurikuler. Berikut urutan untuk menganalisis data tersebut :

1. Mengumpulkan hasil kasar atau *raw score* dari setiap butir tes. Jumlah bola masuk ke tembok, waktu menggiring bola, dan jumlah bola yang masuk selama satu menit adalah hasil kasar atau *raw score*

2. Setelah itu menggunakan tabel skala T untuk tes keterampilan bermain bolabasket. Kemudian setiap hasil kasar diubah menjadi T skor. Tiga macam T skor dijumlahkan merupakan nilai kecakapan bermain bolabasket
3. Hasil yang telah diubah menjadi T skor, selanjutnya dilihat dalam norma penilaian dengan rumus (Anas Sudijono : 2006: 175)

Rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P : Persentase
 F : Frekuensi
 N : Jumlah teste

Untuk pengkategorian dari masing-masing keterampilan menggunakan acuan 5 batasan norma (Anas Sudijono : 2006: 175 yang dikutip oleh kiswantoro) Untuk keterampilan *Passing, dribbling, shooting* adalah :

Rentang Nilai	Kategori
Mean + 1.5 SD < X	baik sekali
Mean + 0.5 SD < X ≤ M + 1.5 SD	Baik
Mean – 0.5 SD < X ≤ M + 1.5 SD	Cukup
Mean – 1.5 SD < X ≤ M – 1.5 SD	Kurang
X ≤ Mean – 1.5 SD	kurang sekali

H. Uji Normalitas Data

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal sehingga dapat digunakan dalam statistik parametrik. Dengan kata lain, uji normalitas adalah

uji untuk mengetahui apakah data empirik yang didapatkan dari lapangan itu sesuai dengan teoritik tertentu yaitu distribusi normal. Metode klasik dalam pengujian normalitas data dapat dilakukan berbagai cara, yaitu: (1) uji peluang kertas (2) uji Lilefors (3) uji chi kuadrat (4) Kolmogorov Smirnov. (Ridwan 2003: 187). Dalam penelitian ini uji normalitas data yang digunakan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov.

Dari data yang telah diambil di lapangan maka uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan program komputer (SPSS 16.0) dengan taraf signifikansi lebih besar dari 0.05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka data tersebut tidak berdistribusi tidak normal.

Tabel 3. Rangkuman Uji normalitas data

Jumlah (N=33)		Kesimpulan
Kolmorov-Sumirnov z	Asymp. Sig	
0.559	0.913	Normal

Berdasarkan tabel di atas, bahwa hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi sebesar 0.913 lebih besar dari 0.05 sehingga data yang dikaji berdistribusi normal.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

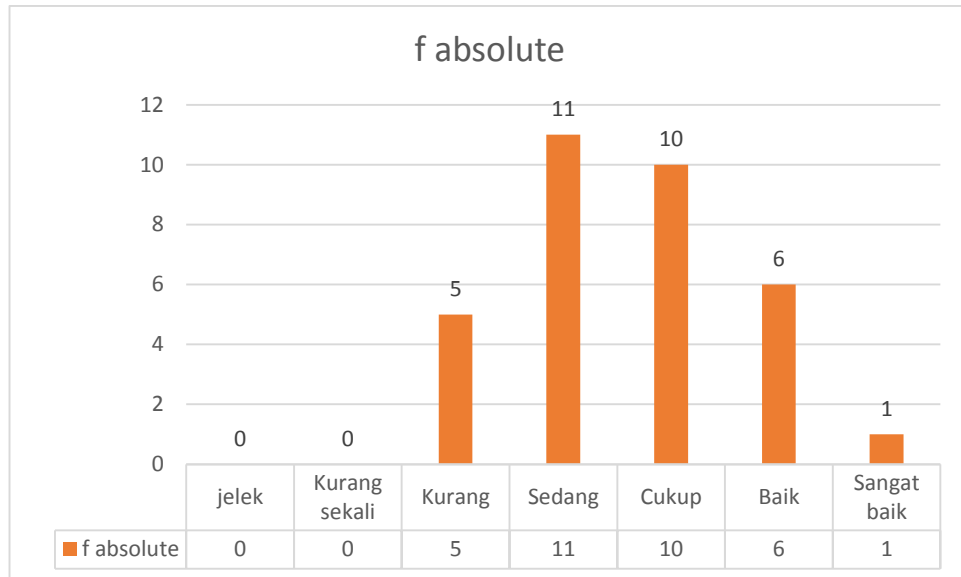
Keterampilan Bolabasket diperoleh berdasarkan 3 item tes yaitu : *Passing, dribbling, shooting*. Hasil penelitian bolabasket siswa peserta ekstrakurikuler di SMA se-Kecamatan Sewon Bantul tahun 2016 dideskripsikan sebagai berikut :

1. Hasil Penelitian Keterampilan Dasar Bermain Bolabasket

Setelah masing-masing tes diperoleh nilai dalam bentuk T skor, maka data tersebut dijumlahkan dan ditetapkan menjadi tingkat keterampilan dasar bermain bolabasket siswa peserta ekstrakurikuler SMA se-Kecamatan Sewon, Bantul Tahun 2016, dalam pengambilan data diperoleh nilai minimum 111.00; nilai maksimum sebesar 229.00; rata-rata (*mean*) sebesar 167.66; median sebesar 172; *modus* sebesar 174 sedangkan standar deviasi sebesar 31.27. deskripsi penelitian keterampilan dasar bermain bolabasket dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Hasil Penelitian Keterampilan Dasar Bermain Bolabasket

Interval	Kategori	f absolute	f (%)
222-ke atas	Sangat baik	1	3.03
193-221	Baik	6	18.18
165-192	Cukup	10	30.30
136-164	Sedang	11	33.33
108-135	Kurang	5	15.16
79-107	Kurang sekali	0	0.00
78-ke bawah	Jelek	0	0.00
Jumlah		33	100.00



Gambar 7. Histogram Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bolabasket Siswa Peserta Ekstrakurikuler di SMA se-Kecamatan Sewon Bantul.

Berdasarkan tabel dan grafik di atas terlihat bahwa siswa peserta ekstrakurikuler di SMA se-Kecamatan Sewon Bantul mempunyai kategori tingkat keterampilan bermain bolabasket yaitu : 3,03% atau sebanyak 1 orang memiliki kategori sangat baik, kemudian 18,18% atau sebanyak 6 orang mempunyai kategori baik, dan 30,30% atau 10 orang mempunyai kategori cukup, dan 11 orang atau sebesar 33,33% mempunyai kategori sedang, kemudian ada 15,16% atau sebanyak 5 orang mempunyai kategori kurang, dan untuk kategori kurang sekali dan jelek ada 0,00% atau 0 orang (tidak ada).

2. Hasil Penelitian Keterampilan *Passing*

Tes ini untuk mengukur kecakapan menolak atau melemparkan bola, dari hasil penelitian keterampilan *passing* diperoleh nilai t skor, nilai minimum sebesar = 43.00; nilai maksimum sebesar = 80.00; rata-rata (*mean*) = 61.18; *modus* sebesar = 57.00; dan standar deviasi sebesar = 10.29. Untuk pengkategorian dari masing-masing keterampilan menggunakan acuan 5

batasan norma (Anas Sudijiono : 2006: 175 yang dikutip oleh kiswantoro) dengan rumus sebagai berikut :

Rentang nilai	Kategori
$\text{Mean} + 1.5 \text{ SD} < X$	baik sekali
$\text{Mean} + 0.5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean} + 1.5 \text{ SD}$	Baik
$\text{Mean} - 0.5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean} + 1.5 \text{ SD}$	Cukup
$\text{Mean} - 1.5 \text{ SD} < X \leq \text{Mean} - 1.5 \text{ SD}$	Kurang
$X \leq \text{Mean} - 1.5 \text{ SD}$	kurang sekali

Dari rumus di atas dapat diperoleh pengkategorian nilai untuk lebih jelasnya dapat dilihat di tabel dibawah ini.

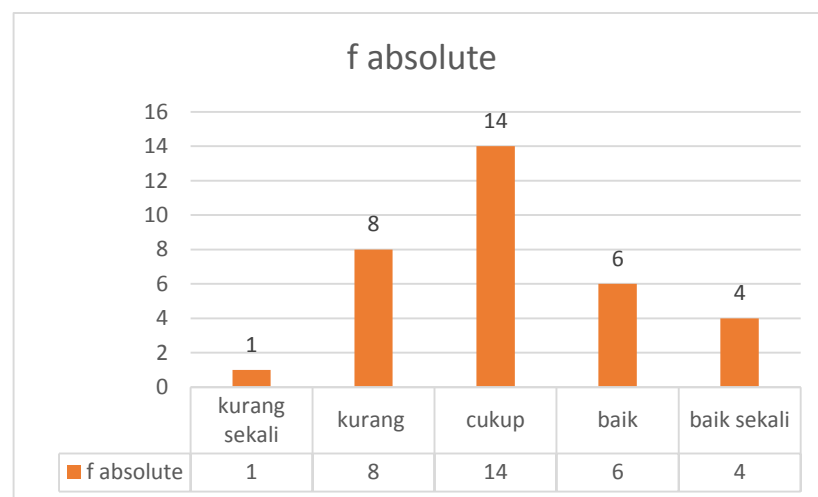
Tabel 5. Hasil Penelitian Tingkat keterampilan *passing* bolabasket

Interval	Kategori	f absolute	f (%)
$76 < X$	Baik sekali	4	12.12
66-76	Baik	6	18.18
56-66	Cukup	14	42.43
45-56	Kurang	8	24.24
$X < 44$	Kurang sekali	1	3.03
	Jumlah	33	100

Dari tabel di atas dapat diketahui secara rinci tingkat keterampilan memantulkan bola ke tembok atau *passing* siswa peserta ekstrakurikuler SMA se-Kecamatan sewon bantul adalah sebagai berikut : setelah tes yang di laksanakan di SMA se-Kecamatan Sewon Bantul didapat data keterampilan memantulkan bola ketembok nilai minimum = 43; dan nilai

maksimum = 80; serta rata-rata (*mean*) = 61.18; *median* = 60.00; dan *modus* = 57.00; serta standar deviasi = 10.29.

Dari tabel di atas dapat diketahui secara rinci tingkat keterampilan dasar memantulkan siswa peserta ekstrakurikuler SMA se-Kecamatan Sewon Bantul, yaitu kategori baik sekali sebanyak 4 orang atau 12.12%, kategori baik sebanyak 6 orang atau 18.18%, kategori cukup sebanyak 14 orang atau 42.43%, kategori kurang 3 orang atau 24.24%, kategori kurang sekali 1 orang atau 3.03%. Berikut ini adalah tampilan histogram dari tabel di atas :



Gambar 8. Histogram Hasil Tes Keterampilan *Passing* Siswa peserta Ekstrakurikuler di SMA se-Kecamatan Sewon Bantul Tahun 2016.

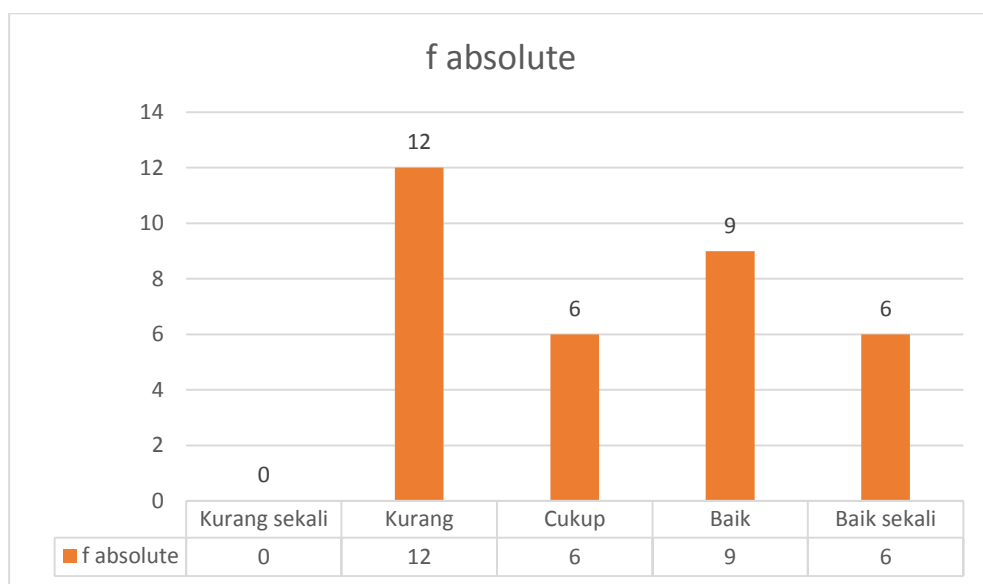
3. Hasil Tes Keterampilan *Dribbling* atau menggiring bola

Dari tes keterampilan menggiring bola yang telah dilakukan dapat diperoleh nilai maksimum = 71; dan nilai minimum 20; rata-rata (*mean*) = 51.12; kemudian *median* = 55.00; dan *modus* = 50.00; dan standar deviasi sebesar = 13.59. Hasil dari tes keterampilan *dribbling* atau menggiring bola dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Hasil Penelitian Keterampilan Menggiring Bolabasket

Interval	Kategori	f absolute	f (%)
71 < x	Baik sekali	6	18.18
62-71	Baik	9	27.27
47-61	Cukup	6	18.18
33-46	Kurang	12	36.37
x < 32	Kurang sekali	0	00.00
	Jumlah	33	100.00

Berikut ini adalah tampilan keterampilan dasar menggiring bola histogram dari tabel di atas:



Gambar 8. Histogram Hasil Tes Keterampilan *Dribbling* Siswa Peserta Ekstrakurikuler SMA se-Kecamatan Sewon Bantul.

4. Hasil Tes Keterampilan Menembak Bola ke *Ring* atau Tes *Shooting*

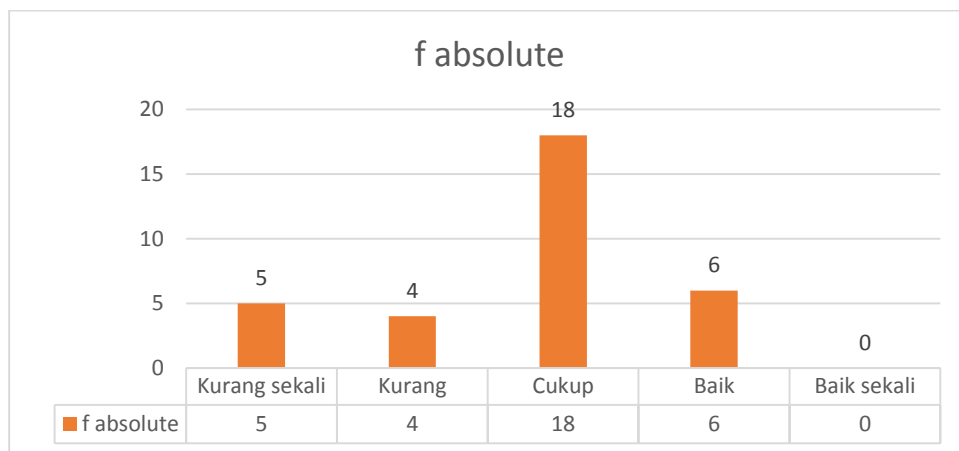
Dari hasil penelitian tes menembak bola ke arah ring atau *shooting* diperoleh nilai maksimum sebesar = 78; nilai minimum sebesar = 34; dan mean sebesar = 55.36; *median* sebesar = 52.00; *modus* sebesar = 43.00; dan standar

deviasi sebesar = 14.80. Hasil dari tes menembak bola ke arah ring atau *shooting* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Hasil Tes Menembak (*Shooting*)

Interval	Kategori	f absolute	f (%)
$77 < x$	Baik sekali	0	00.00
62-76	Baik	6	18.18
47-61	Cukup	18	54.55
33-46	Kurang	4	12.12
$x < 32$	Kurang sekali	5	15.15
	Jumlah	33	100.00

Berikut ini adalah tampilan histogram dari tingkat keterampilan menembak bola ke arah ring atau *shooting* :



Gambar 9. Histogram Hasil Tes Keterampilan Shooting Siswa peserta Ekstrakuriluler di SMA se-Kecamatan Sewon Bantul

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data penelitian terlihat jelas bahwa rata-rata tingkat keterampilan dasar bermain bolabasket siswa peserta ekstrakurikuer di SMA se-Kecamatan Sewon Bantul yaitu, di SMA Ali

Maksum, SMA Muhammadiyah sewon, SMA N 1 Sewon rata-rata berada pada kategori “Sedang” yaitu sebanyak 11 orang atau sebesar (33.33%) dari jumlah keseluruhan sampel yaitu sebanyak 33 siswa.

Dari penelitian yang telah dilakukan Hasil tersebut dapat dikatakan Sedang mengingat dari 3 sekolah diantaranya, SMA Ali Maksum, SMA Muhammadiyah, dan SMA N 1 Sewon memiliki intensitas latihan yang berbeda-beda dan juga faktor pendukung program pelatih dimasing-masing sekolah, terbukti bahwa SMA N 1 Sewon memiliki catatan yang baik dari hasil tes keterampilan dasar bermain bolabasket.

Menurut Machfud Irsyada (2000: 25) Metode pembelajaran bolabasket, di dalam proses pembelajaran bolabasket seorang guru harus mampu mengantarkan muridnya mengikuti secara aktif serta bermotivasi untuk belajar dengan cara atau metode pembelajaran permainan bolabasket di sekolah menengah tingkat atas hendaknya memperhatikan :

- a. Materi yang sesuai untuk perkembangan siswa
- b. Aspek dan tuntutan yang ditekankan untuk perkembangan siswa
- c. Penyusunan materi pembelajaran
- d. Penyajian materi pembelajaran
- e. Perencanaan situasi pembelajaran
- f. Keterlibatan materi pembelajaran dengan para siswa

Dari pendapat di atas ada 6 metode pembelajaran bolabasket yang harus diketahui oleh para pelatih atau guru dalam memberikan materi bolabasket hal tersebut dimaksudkan agar latihan yang di berikan bisa lebih maksimal.

Greg Berittenham (2000: 89) jika tujuan latihan adalah untuk membentuk keahlian gerak, maka latihan harus dilakukan pada awal ketika masih segar. Penekanan adalah lebih pada penggunaan teknik pergerakan yang benar

dibandingkan pemantapan. Petunjuk-petunjuk dalam menyusun sebuah latihan:

- a. Memilih salah satu program latihan
- b. Sesuaikan latihan tersebut dengan fasilitas dan perlengkapan yang tersedia
- c. Sesuaikan latihan dengan tingkat kebugaran para murid
- d. Sesuaikan latihan dengan jumlah siswa yang ada
- e. Kreativitas pelatih dalam menyusun program latihan dan penghentian latihan karena bosan

pendapat di atas menekankan bahwa melatih permainan bolabasket harus sesuai dengan porsi masing-masing murid tidak boleh disamakan antara satu sekolah dengan yang lain, harus sesuai dengan drajat kemampuan baik itu kebugaran, sarana dan prasarana, jumlah peserta.

Dari hasil penelitian survei tingkat keterampilan dasa bermain bolabasket di SMA se-Kecamatan Sewon Bantul secara rinci adalah sebagai berikut :

1. Kategori Sangat Baik

Hasil penelitian menunjukkan 1 siswa atau (3.03%) yang mendapatkan kategori “Sangat baik”. Hal ini menunjukkan bahwa sesuai dengan intensitas latihan dan motivasi saat pelaksanaan ekstrakurikuler yang diberikan masing-masing sekolah sehingga ada siswa yang mencapai kategori ini

2. Kategori Baik

Hasil penelitian menunjukkan ada 6 siswa dari 33 siswa atau (18.18%) yang mendapatkan kategori “Baik”. Dari 3 sekolah yang berada di Kecamatan Sewon diantaranya SMA Ali Maksum, Muhammadiyah dan SMN 1 Sewon memiliki program latihan yang berbeda-beda misalnya di SMA N Sewon intensitas latihan yang baik, serta didukung oleh peserta

ekstrakurikuler yang kooperatif sehingga program latihan dapat maksimal, berbeda dengan SMA Ali Maksum dan SMA Muhammadiyah intensitas latihan yang mereka lakukan cenderung kurang dan peserta ekstrakurikuler kebanyakan memilih 1-2 kegiatan ekstrakurikuler sehingga program latihan belum maksimal.

3. Kategori Cukup

Hasil penelitian menunjukkan ada 10 dari 33 siswa peserta ekstrakurikuler di SMA se-Kecamatan Sewon Bantul atau (30.30%) memiliki kategori “Cukup”. Dari pengolahan data sebagian besar yang mendapat kategori cukup kebanyakan berasal dari SMA Ali Maksum dan Muhammadiyah Sewon hal ini dikarenakan dari kedua sekolah ini peserta ekstrakurikuler memilih 1-2 ekstrakurikuler yang berbeda dan didukung sarpras dari kedua sekolah yang belum memadai, sehingga program latihan kurang maksimal.

4. Kategori Sedang

Hasil penelitian ada 11 dari 33 siswa peserta ekstrakurikuler atau (33.33%) yang memiliki kategori “Sedang”. Ada beberapa siswa yang memiliki kategori sedang, hal yang mempengaruhi adalah intensitas latihannya yang rutin, dilihat dari postur tubuh siswa yang tergolong kategori ini tidak terlalu tinggi akan tetapi mereka juga memiliki postur tubuh yang ideal. Kebanyakan mereka belum bisa memecahkan masalah dalam melakukan tes keterampilan.

5. Kategori Kurang

Hasil penelitian ada 5 dari 33 siswa peserta ekstrakurikuler atau sebesar (15.16%) yang memiliki kategori “Kurang”. Masih ada sebagian siswa ekstrakurikuler memiliki kategori kurang, hal ini menunjukkan bahwa tingkat ketrampilan dasar bermain bolabasket dari SMA se-Kecamatan Sewon masih perlu di tingkatkan. Siswa yang memiliki kategori kurang kebanyakan masih terlihat dari saat mereka latihan atau pada saat pengamatan, postur tubuh yang mereka miliki kebanyakan ideal tetapi juga ada yang memiliki postur gemuk.

6. Kategori kurang Sekali

Hasil dari penelitian menunjukkan 0 atau 0.00% masuk dalam kategori “Kurang Sekali”. Hal ini menunjukkan siswa peserta ekstrakurikuler di SMA se-kecamatan sewon bantul sudah mampu memahami permainan bolabasket dengan baik.

7. Kategori Jelek

Hasil dari penelitian menunjukkan 0 atau 0.00% masuk dalam kategori “Jelek”. Hal ini menunjukkan siswa peserta ekstrakurikuler di SMA se-Kecamatan Sewon Bantul sudah dapat mempraktekan permainan bolabasket dengan baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian dan hasil kesimpulan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa peserta ekstrakurikuler bolabasket di SMA se-Kecamatan Sewon Bantul memiliki kategori tingkat keterampilan dasar bermain bolabasket “Sedang”, yaitu sebanyak 11 dari 33 siswa peserta ekstrakurikuler atau sebesar (33.33%).

Hasil dari 3 keterampilan yang dinilai diantaranya Keterampilan dasar Passing sebanyak dengan Kategori “Cukup” yaitu sebanyak 14 siswa atau sebesar 42.43%, Keterampilan dasar menggiring Bola masuk dalam Kategori “Kurang” yaitu sebanyak 12 siswa atau 36.37%, keterampilan dasar memasukan bola kedalam ring masuk dalam kategori “cukup” atau sebanyak 54.55% yaitu sebanyak 18 siswa.

Hasil penelitian secara rinci adalah, kategori sangat baik ada 1 dari 33 siswa atau sebesar (3.03%), kategori baik ada 6 dari 33 siswa atau sebesar (18.18%), kategori cukup ada 10 dari 33 siswa atau sebesar (30.30%), kategori sedang ada 11 dari 33 siswa atau sebesar (33.33%), kategori kurang ada 5 siswa atau sebesar (15.16%), kategori kurang sekali ada 0 atau (0.00%), kategori jelek ada 0 atau (0.00%).

B. Implikas

Dari kesimpulan di atas ada beberapa implikasi yang diperoleh, yaitu:

1. Hasil dari penelitian dapat digunakan sebagai masukan yang bermanfaat bagi pelatih untuk kegiatan ekstrakurikuler bolabasket sedangkan untuk guru atau

pendidik penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dan evaluasi untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain bolabasket selama proses pembelajaran pendidikan jasmani dengan materi permainan bolabasket.

2. Dapat digunakan sebagai bahan kajian bagi pelatih dan guru pendidikan jasmani untuk menentukan program latihan dan metode latihan yang tepat bagi peserta ekstrakurikuler dan siswa dalam materi permainan bolabasket supaya tingkat keterampilan bermain bolabasket dapat maksimal.
3. Bagi siswa peserta ekstrakurikuler dapat mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain bolabasket dan termotivasi untuk meningkatkan kemampuan dasar bermain bolabasket.
4. Sebagai referensi penulisan karya ilmiah bagi penulis dimasa yang akan datang.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan sudah diupayakan agar sesuai dengan tujuan dan maksud penelitian. Namun dirasakan masih ada keterbatasan dan kelemahan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Testee kurang bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tes keterampilan bolabasket, karena dalam prosedur tes keterampilan tidak ada sanksi bagi testee apabila tidak bersungguh-sungguh dalam melakukan tes.
2. Peneliti belum mengetahui apakah ring dan bola sudah sesuai dengan standar yang berlaku atau belum.

D. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis mengemukakan beberapa saran, antara lain:

1. Untuk lembaga atau sekolah lebih memperhatikan aktifitas jasmani bagi siswa, seperti menyediakan sarana dan prasarana yang layak terutama di SMA Ali Maksum dan SMA Muhammadiyah untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler sehingga siswa dapat termotivasi dalam proses kegiatan ekstrakurikuler bolabasket.
2. Bagi pelatih ekstrakurikuler bolabasket untuk lebih meningkatkan kreatifitas dalam memberikan materi. Metode yang digunakan dapat dimodifikasi agar siswa lebih tertarik sehingga lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Dapat juga dengan memodifikasi permainan bolabasket agar lebih menyenangkan dan menarik tanpa merubah teknik dasar permainan bolabasket.
3. Siswa yang ingin meningkatkan keterampilan dasar bermain bolabasket tidak hanya mengandalkan latihan saat jam pelajaran pendidikan jasmani atau ekstrakurikuler saja. Tetapi juga harus latihan diluar jam pelajaran dan ekstrakurikuler. Sehingga dengan intensitas yang rutin keterampilan bermain bola basket siswa dapat meningkat.
4. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat melakukan penelitian survei tingkat keterampilan dasar bermain bolabasket dengan menambahkan atau mengganti variabel yang ada, meminimalkan keterbatasan dalam penelitian dan memperluas lingkup penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Amung Ma'mun & Yudha M. Saputra. (2000). *Perkembangan gerak dan belajar gerak*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Dirjen Pendidikan Dasar Menengah. Depdikbud.
- BSNP. (2006). *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP.
- Dedy Sumiyarsono. (2002). *Keterampilan Bolabasket*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Dwi Sigit Waluyo. (2009). *Tingkat Keterampilan Bermain Bolabasket siswa Putra Kelas X SMA N 1 Petanahan Kabupaten Kebumen Tahun 2008/2009*. *Skripsi*. Yogyakarta. FIK UNY.
- Dwi Wahyu Utomo. (2011). *Tingkat Kemampuan Dasar Bermain Sepakbola Siswa SSB Putra Grabag Usia 10-12 Tahun*. *Skripsi*. Yogyakarta. FIK. UNY.
- FIBA. (2010). *Peraturan Resmi Bolabasket 2010*. Tersedia dalam : <http://perbasi.or.id/peraturan-fiba/>
- Hal Wissel. (2000). *Bolabasket*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hari Amirullah Rachman. (2003). *Alat Evaluasi Keterampilan Bermain Bolabasket*. "Jurnal Nasional Pendidikan Jasmani dan Ilmu Keolahragaan". Jakarta: Depdiknas.
- Oliver John. (2007). *Dasar-dasar Bolabasket*. Bandung: Pakar Raya.
- Keven A. Prusak. (2007). *Permainan Bolabasket*. Yogyakarta: PT Citra Aji Parama.
- Kiswanto. (2011). *Tingkat Keterampilan Dasar Bermaian Bolabasket Siswa Putra SMA N 1 Temon*. *Skripsi*. FIK UNY
- Machfud Irsyada. (2000). *Bolabasket*. Departemen Pendidikan Nasional. Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah. Depdikbud.
- Ngatman. (2001). *Petunjuk Praktikum Tes dan Pengukuran*. Yogyakarta: FIK.UNY.
- Nuril Ahmadi. (2007). *Permainan Bolabasket*. Solo: Era Intermedia.

- Noor Utomo. (2013). Tingkat Pengetahuan Peserta Ekstrakurikuler SMK N 1 Magelang Terhadap Peraturan *Violation* dan *foul* Permainan Bolabasket. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Ridwan (2006). *Dasar-dasar Statistika*. Bandung. Alfa Beta Bandung
- Sri Widiastuti dan Nur Rohmah M. (2010). *Peningkatan Motivasi dan Keterampilan Menggiring Bola dalam Pembelajaran Sepakbola Melalui Kucing Tikus pada Siswa Selas 4 SD Glagah Ombo 2 Tempel: jurnal pendidikan jamani*.
- Sugiyanto dan Sudjarwo. (1991). *Perkembangan dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penilaian suatu pendekatan praktek*. Jalarta: Rineka Cipta.
- Sukamti, Endang R. (2007). *Diktat Perkembangan Motorik*. Yogyakarta: FIK UNY
- Wahjoedi. (2001). *Landasan Evaluasi Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yanuar Kiram. (1992). *Belajar Motorik*. Jakarta: Dirjendikti.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 370/UN.34.16/PP/2016. 08 Agustus 2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Yth : Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kab. Bantul
Jl. Basuki Rahmat No. 6 Bantul.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Ibnu Bahtiar.
NIM : 12601241100.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 04 Agustus s.d 02 November 2016.
Tempat/Obyek : SMK Muhammadiyah Sewon.
Judul Skripsi : Survei Tingkat Keterampilan Bermain Bola Basket Siswa Peserta Ekstrakurikuler di SMA Se- Kecamatan Sewon Bantul Tahun 2015/2016.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,



Prof. Dr. Yawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 196407071988121001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Sewon.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
**PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH
KABUPATEN BANTUL**

Jl. Jenderal Ahmad Yani 31, Telpn (0274) 367377, Fax.: 0274-6469066 Bantul Kode Pos 55711

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 151/ III.4/B/2016
Lamp :
Hal : IJIN PENELITIAN

10 Dzulqo'dah 1437 H
13 Agustus 2016 M

Kepada
Yth : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Majelis Pendidikan dan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah
Kabupaten Bantul, dengan ini memberikan ijin kepada Saudara:

Nama : Ibnu Bahtiar
NIM : 12601241100
Program study : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan rekreasi (PJKR)
Fakultas : Keguruan Ilmu Keolahragaan

Untuk mengadakan Penelitian (Riset) di SMA Muhammadiyah Sewon dalam rangka
penulisan Skripsi yang berjudul

**"Survei Tingkat Keterampilan Bermain Bola Basket siswa Peserta Ekstrakurikuler
di SMA Se-Kecamatan sewon Bantul Tahun 2015/2016"**

Ijin ini berlaku mulai diterbitkannya surat ini, tgl 13 Agustus 2016 sampai dengan 13
November 2016 .

Setelah selesainya Penulisan skripsi ini harap menyampaikan laporan tertulis kepada
kami, yang berupa 1 (satu) jilid Skripsi.

Kemudian kepada yang berkepentingan harap menjadi periksa.

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Sekretaris

Drs. Dwi Suranto, M.Pd. NBM: 551523
Drs. H. Kun Purwanto NBM: 549325

Tembusan :

1. Sdr. Ibnu Bahtiar
2. Pimpinan Daerah Muhammadiyah Bantul
3. Kepala SMA Muhammadiyah Sewon
4. Peringgal



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

operator2@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/61/8/2016

Membaca Surat : DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN Nomor : 358/UN.34.16/PP/2016
Tanggal : 1 AGUSTUS 2016 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **IBNU BAHTIAR** NIP/NIM : **12601241100**
Alamat : **FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN , PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI (PJKR), UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **SURVEI TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN BOLABASKET SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER DI SMASE-KECAMATAN SEWON BANTUL TAHUN 2015/2016**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **2 AGUSTUS 2016 s/d 2 NOVEMBER 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **2 AGUSTUS 2016**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. H. Mulyono, MM

0620830 198903 1 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA 1 SEWON
JALAN PARANGTRITIS KM 5 BANTUL, YOGYAKARTA 55187, ☎ 374459

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070 / 532 / 2016

Kepala SMA Negeri 1 Sewon Bantul menerangkan bahwa:

Nama : IBNU BAHTIAR
NIM : 12601241100
Program Studi : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Waktu : 04 Agustus 2016 s/d 02 Nopember 2016

Benar-benar telah melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Sewon Bantul, dengan judul:

**SURVEI TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN BOLABASKET SISWA PESERTA
EKSTRAKURIKULER DI SMA SE KECAMATAN SEWON BANTUL TAHUN 2015/2016**

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sewon, 27 Agustus 2016

Kepala,



Drs. MARSUDIYANA

NIP 19590322 198703 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 3269 / S1 / 2016

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/618/2016
Tanggal : 02 Agustus 2016 Perihal : IJIN PENELITIAN

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama : **IBNU BAHTIAR**
P. T / Alamat : **Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta Karangmalang, Sleman, DIY**
NIP/NIM/No. KTP : **12601241100**
Nomor Telp./HP : **089685637771**
Tema/Judul Kegiatan : **SURVEI TINGKAT KETERAMPILAN BERMAIN BOLABASKET SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER DI SMA SE KECAMATAN SEWON BANTUL TAHUN 2015/2016**
Lokasi : **SMA ALI MAKSUM, SMA MUHAMMADIYAH SEWON, SMA N 1 SEWON**
Waktu : **04 Agustus 2016 s/d 02 Nopember 2016**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH

BALAI METROLOGI

Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062

SERTIFIKAT KALIBRASI CALIBRATION CERTIFICATE

Nomor : 1222 / SW - 13 / III / 2016
Number

No. Order : 009698

Diterima tgl : 25 Februari 2016

ALAT

Equipment

Nama : Stopwatch

Name

Kapasitas : 9 jam

Capacity

Daya Baca : 0,01 detik

Accuracy

Tipe/Model

Type/Model

Nomor Seri

Serial number

Merek/Buatan : Diamond

Trade Mark/Manufaktur

PEMILIK

Owner

Nama : Bardan Isnandar

Name

Alamat : Sorogaten Karangsewu Galur Kulon Progo

Address

METODE, STANDAR, TELUSURAN

Method, Standard, Traceability

Metode : ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument

Method

Standar : Casio HS-80TW.IDF

Standard

Telusuran : Ke satuan SI melalui LK-045 IDN

Traceability

TANGGAL DIKALIBRASI

Date of Calibrated

: 25 Februari 2016

LOKASI KALIBRASI

Location of calibration

: Balai Metrologi Yogyakarta

KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI

Environment condition of calibration

: Suhu : 30°C ± 2°C ; Kelembaban : 55% ± 10%

HASIL

Result

: Lihat sebaliknya



Halaman 1 dari 2 Halaman

FBM.22-02.T

DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA

HASIL KALIBRASI
RESULT OF CALIBRATION

I. DATA KALIBRASI

Calibration data

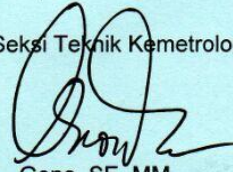
1. Referensi : Bardan Isnandar
2. Dikalibrasi oleh : Sukardjono NIP. 19591117.198401.1.002
Calibrated by

II. HASIL KALIBRASI

Result of Calibration

Nominal (menit)	Nilai Sebenarnya (menit)
00,01'00"00	00,01'00"04
00,05'00"00	00,05'00"02
00,10'00"00	00,10'00"02
00,15'00"00	00,15'00"03
00,30'00"00	00,30'00"04
00,59'00"00	00,59'00"03

Kepala Seksi Teknik Kemetrolgian



Gono, SE, MM

NIP.19610807.198202.1.007

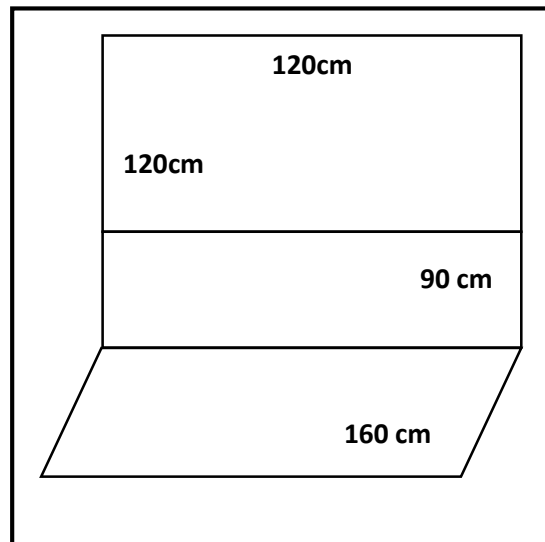
Lampiran 2. Prosedur Pelaksanaan Tes dan Penilaian

PROSEDUR PELAKSANAAN TES

Pelaksanaan tes dilakukan dengan cara menilai keterampilan bermain bolabasket siswa yang terdiri dari:

1. Tes Keterampilan Memantulkan Bola ke Arah Tembok (*Passing*).

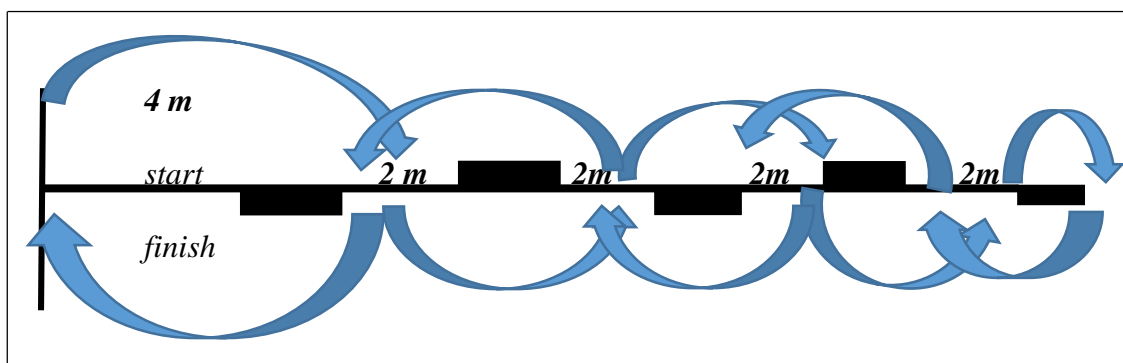
Merupakan tes untuk mengukur ketepatan dalam melempar bola dan menangkapnya kembali tanpa divoli. Memantulkan bola ke tembok diberikan waktu 15 detik, dengan jarak antara pelempar dengan dinding/tembok 160 cm dan lemparan ke arah dinding yang mempunyai sasaran sebuah persegi dengan ukuran panjang 120 cm dan lebar 120 cm. Satuan pengukurnya adalah banyaknya bola yang dipantulkan ke dinding dan bola masuk dalam sasaran dan berhasil ditangkap kembali. Pada sesi ini diharapkan peserta tidak mencoba terlebih dahulu sebelum adanya aba-aba mulai dari pengetes atau testor.



(sumber : *Tes dan Pengukuran*. Ngatman. 2001: 11)

2. Tes keterampilan Teknik dalam menggiring bola (dribbling)

Merupakan tes yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kemahiran siswa dalam menggiring bola dengan melewati rintangan lima buah kursi dengan jarak 2 meter dari masing-masing kursi, sedangkan jarak antara garis *start* dengan kursi pertama adalah 4 meter. Satuan pengukurannya adalah waktu yang diperoleh pada saat menggiring bola dari awal garis *start* sampai garis *finish*.



3. Tes keterampilan memasukan bola ke dalam keranjang selama 1 menit

Merupakan tes yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keterampilan siswa dalam memasukan bola ke dalam keranjang (*shooting*) dengan waktu yang telah ditentukan yaitu selama 1 menit jarak tembakan tidak terlalu jauh dengan ring atau di bawah ring. Berikut ini adalah tabel t skor penilaian keterampilan bermain bolabasket.

**SEKALA T SCORE UNTUK TES KECAKAPAN BERMAIN
BOLABASKET SMU PUTRA TES DAN PENGUKURAN**

T score	Memantulkan bola	Menggiring bola	Menembak per menit	T score
I	II	III	IV	V
80	26	9,0-9,1	27	80
79		9,2-9,3		79
78		9,4-9,5	26	78
77	25	9,6-9,7		77
76		9,8-9,9	25	76
75		10,0-10,1	24	75
74		10,2-10,3		74
73	24	10,4-10,5		73
72		10,6-10,7	23	72
71		10,8-10,9		71
70	23	11,0-11,1	22	70
69		11,2-11,3		69
68		11,4-11,5	21	68
67	22	11,6-11,7		67
66		11,8-11,9	20	66
65		12,0-12,1		65
64		12,2-12,3	19	64
63	21	12,4-12,5		63
62		12,6-12,7	18	62
61		12,8-12,9		61
60	20	13,0-13,1	17	60
59		13,2-13,3		59
58		13,4-13,5	16	58
57	19	13,6-13,7		57
56		13,8-13,9	15	56
55		14,0-14,1		55
54		14,2-14,3	14	54
53	18	14,4-14,5		53
52		14,6-14,7	13	52
51		14,8-14,9		51
50	17	15,0-15,1	12	50

49		15,2-15,3		49
48		15,4-15,5	11	48
47	16	15,6-15,7		47
46		15,8-15,9		46
45		16,0-16,1	10	45
44		16,2-16,3		44
43	15	16,4-16,5	9	43
42		16,6-16,7		42
41		16,8-16,9		41
40	14	17,0-17,1	8	40
39		17,2-17,3		39
38		17,4-17,5	7	38
37	13	17,6-17,7		37
36		17,8-17,9	6	36
35		18,0-18,1		35
34		18,2-18,3	5	34
33	12	18,4-18,5		33
32		18,6-18,7	4	32
31		18,8-18,9		31
30	11	19,0-19,1	3	30
29		19,2-19,3		29
28		19,4-19,5	2	28
27	10	19,6-19,7		27
26		19,8-19,9		26
25		20,0-20,1		25
24		20,2-20,3		24
23	9	20,4-20,5		23
22		20,6-20,7		22
21		20,8,20,9		21
20	8	21,0-21,1		20

Sumber : Tes dan Pengukuran, FIK UNY (Ngatman 14-15:2011)

KATEGORI KETERAMPILAN BOLABASKET

Interval	Kategori
222-ke atas	Sangat baik
193-221	Baik
165-192	Cukup
136-164	Sedang
108-135	Kurang
79-107	Kurang sekali
78-ke bawah	Jelek

Sumber : Tes dan Pengukuran, FIK UNY (Ngatman 14-15:2011)

Lampiran 3. Lembar wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Komponen Wawancara : *Input, Proses, dan Output*

Nara Sumber : 1. Guru/ pelatih Ekstrakurikuler SMA Ali Maksum

2. Guru/ pelatih Ekstrakurikuler SMA

Muhammadiyah Sewon

3. Guru/ pelatih Ekstrakurikuler SMA N 1 Sewon

No	Komponen Pertanyaan	Subtansi pertanyaan
1.	Karakteristik Input Ekstrakurikuler Bolabasket SMA se-Kecamatan Sewon	1. Berapakah jumlah peserta Ekstrakurikuler? 2. Kelas Berapa Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler? 3. Apakah ada siswa yang kurang aktif dalam mengikuti ekstra
2.	Karakteristik Input Pembelajaran Ekstrakurikuler basket	1. Bagaimana minat siswa mengikuti pembelajaran? 2. Bagaimana motivasi siswa mengikuti pembelajarn?
3.	Karakteristik Lingkungan input pembelajaran ekstrakurikuler basket	1. Bagaimana lingkungan siswa? 2. Seberapa jauh jarak Rumah dari sekolah? 3. Latar belakang sosial Ekonomi?
4.	Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler Basket	1. Apakah tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler basket di sekolah???
5.	Materi Kegiatan Ekstrakurikuler	1. Apa saja materi Kegiatan ekstrakurikuler? 2. Dari mana sumber belajar kegiatan ekstrakurikuler?
6.	Hasil pembelajaran/ prestasi yang pernah ditorehkan	1. kejuaran apa saja yang pernah di ikuti? 2. prestasi apa yang pernah diperoleh?
7.	Faktor yang mempengaruhi pembelajaran	1. Apa saja Faktor yang mendukung kegiatan ekstra? 2. Apa saja Faktor yang menghambat Kegiatan ekstra?

Transkrip isi wawancara

Nama Sekolah : SMA N 1 Sewon
 Guru/ pelatih : Bpk. Totok
 Hari/tanggal : 08 Agustus 2016

Subtansi pertanyaan	Jawaban
1. Berapakah jumlah peserta Ekstrakurikuler? 2. Kelas Berapa Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler? 3. Apakah ada siswa yang kurang aktif dalam mengikuti ekstra	1. jumlah keseluruhan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler basket unuk yang putra 18 siswa dan putri itu 15 siswa mas. 2. kebanyakan siswa yang mengikuti ekstra itu siswa kelas 1 dan 2 karena siswa kelas 3 sudah harus fokus pada ujian nasional 3. semuanya tergabung dalam tim jadi siswanya aktif misal kalau tidak ikut itu sudah ijin
1. Bagaimana minat siswa mengikuti pembelajaran? 2. Bagaimana motivasi siswa mengikuti pembelajarn?	1. kebanyakan siswa yang ikut dalam ekstra bolabasket itu sudah memiliki prestasi di SMP jadi kalau minatnya sangat tinggi. 2. motivasi dari guru dan orang tua sangat mendukung prestasi siswa.
1. Bagaimana lingkungan siswa? 2. Seberapa jauh jarak Rumah dari sekolahan? 3. Latar belakang sosial Ekonomi?	1. kalau lingkungan masing-masing siswa saya kurang begitu tau mas 2. Rata-rata yang ikut dalam ekstra ya anak-anak sewon bantul kebanyakan, ya ada yang jauh Cuma sedikit.
1. Apakah tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler basket di sekolahan???	1. tujuan ekstra ini ya banyak kalau di jabarkan satu-satu, ya intinya mengembangkan bakat minat siswa mas.
1. Apa saja materi Kegiatan ekstrakurikuler? 2. Dari mana sumber belajar kegiatan ekstrakurikuler?	1. materi yang biasanya di berikan ada fisik, strategi bertahan, menyerang, teknik dasar dll 2. sumber belajar biasa mas ada dari buku internet, pengalaman melatih

<ol style="list-style-type: none"> 1. kejuaran apa saja yang pernah di ikuti? 2. prestasi apa yang pernah diperoleh? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. setiap event resmi yang di adakan pemerintah atau swasti kebanyakan ikut, dari yang porseni, porda, DBL dll 2. banyak mas kalau di daerah bantul kita selalu juara dan DBL pernah masuk final
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja Faktor yang mendukung kegiatan ekstra? 2. Apa saja Faktor yang menghambat Kegiatan ekstra? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. faktor yang mendukung dari siswanya itu kooperatif, sarpras yang mendukung 2. waktu mas yang biasanya sulit menyesuaikan, kadang2 kalau ada event waktu latihan kurang.

Transkrip isi wawancara

Nama Sekolah : SMA Ali Maksum Krpyak

Guru/ pelatih : Mas Denta.

Hari/tanggal : 09 Agustus 2016

Subtansi pertanyaan	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Berapakah jumlah peserta Ekstrakurikuler? 2. Kelas Berapa Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler? 3. Apakah ada siswa yang kurang aktif dalam mengikuti ekstra 	<ol style="list-style-type: none"> 1. siwa yang mengikuti ekstra Cuma 20 anak, karena siswa yang ikut kurang konsisten kadang besok berangkat, besoknya tidak jadi jumlahnya tidak tentu. 2. kebanyakan siswa kelas 2, sekarang minatnya kurang mas.
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana minat siswa mengikuti pembelajaran? 2. Bagaimana motivasi siswa mengikuti pembelajarn? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. minat siswa berbeda-beda mas tapi kebanyakan kurang kalau saya nilai. 2. karena cuam 2 kali dalam seminggu minat siswa kurang terbukti kalau ekstra siswa yang datang Cuma sedikit.
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana lingkungan siswa? 2. Seberapa jauh jarak Rumah dari sekolah? 3. Latar belakang sosial Ekonomi? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. lingkungan siswa kebanyakan pesantren jadi jadwal kegiatan kadang2 terganggu karena ada kegiatan pesantren. 2. kebanyakan siswa yang sekolah disini mondok di pesantren jadi jaraknya dekat-dekat.
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler basket di sekolah??? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. tujuan mengisi kegiatan mas, sudah di sediakan saran masa g dipakai.
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja materi Kegiatan ekstrakurikuler? 2. Dari mana sumber belajar kegiatan ekstrakurikuler? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. kalau materi seringnya langsung permainan 2. sumber dari buku, internet
<ol style="list-style-type: none"> 1. kejuaran apa saja yang pernah di ikuti? 2. prestasi apa yang pernah diperoleh? 	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja Faktor yang mendukung kegiatan ekstra? 	

2. Apa saja Faktor yang menghambat Kegiatan ekstra?	
---	--

Transkrip isi wawancara

Nama Sekolah : SMA Muhammadiyah

Guru/ pelatih : Bpk. Mulyono

Hari/tanggal : 10 Agustus 2016

Subtansi pertanyaan	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Berapakah jumlah peserta Ekstrakurikuler? 2. Kelas Berapa Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler? 3. Apakah ada siswa yang kurang aktif dalam mengikuti ekstra 	<ol style="list-style-type: none"> 1. jumlah siwa yang mengikuti ekstra Cuma 18 anak, karena siswa yang ikut kurang konsisten kadang besok berangkat, besoknya tidak jadi jumlahnya tidak tentu. 2. kebanyakan siswa kelas 2, sekarang minatnya kurang mas.
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana minat siswa mengikuti pembelajaran? 2. Bagaimana motivasi siswa mengikuti pembelajarn? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. minat siswa mungkin karena suka atau hobi basket 2. karena cuam 1 kali dalam seminggu minat siswa kurang terbukti kalau ekstra siswa yang datang Cuma sedikit.
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana lingkungan siswa? 2. Seberapa jauh jarak Rumah dari sekolah? 3. Latar belakang sosial Ekonomi? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. lingkungan siswa biasa anak daerah sini Cuma anak desa. 2. kebanyakan yang mengikuti Cuma anak-anak dekat disini mas
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler basket di sekolah??? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. tujuan mengisi kegiatan mas, sudah di sediakan saran masa g dipakai.
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja materi Kegiatan ekstrakurikuler? 2. Dari mana sumber belajar kegiatan ekstrakurikuler? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. materi biasanya anak-anak suka langsung permainan 2. sumber dari buku, internet
<ol style="list-style-type: none"> 1. kejuaran apa saja yang pernah di ikuti? 2. prestasi apa yang pernah diperoleh? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. kalau kejuaran tingkat kecamatan dan kabupaten kita mulai aktif tahun 2013 kemarin. 2. prestasi yang ditorehkan belum ada kayaknya.
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja Faktor yang mendukung kegiatan ekstra? 2. Apa saja Faktor yang menghambat Kegiatan ekstra? 	-

Lampiran 4. Daftar Hasil Penelitian Tes Keterampilan Bermain Bolabasket

**Daftar Hasil Penelitian Tes Keterampilan Dasar Bermain Bolabasket
SMA se-Kecamatan Sewon Bantul**

NO	TES			NILAI T-SCORE			JUMLAH
	PASSING	DRIBBLE	SHOOTING	PASSING	DRIBBLING	SHOOTING	
1.	19	14.15	18	57	55	62	174
2.	20	14.14	9	60	55	43	158
3.	20	16.16	13	60	45	52	157
4.	23	12.84	11	70	61	48	179
5.	21	11.14	13	63	70	52	185
6.	24	13.73	21	73	57	68	198
7.	19	11.40	18	57	68	62	187
8.	20	15.16	9	60	50	43	153
9.	22	14.24	9	67	54	43	164
10.	26	12.87	25	80	61	76	217
11.	18	21.19	11	53	20	48	121
12.	17	20.14	8	50	25	40	115
13.	19	17.36	13	57	39	52	148
14.	16	13.95	5	47	56	34	137
15.	16	19.44	6	47	28	36	111
16.	18	15.08	6	53	50	36	139
17.	15	18.15	7	43	35	38	116
18.	17	15.08	9	50	50	43	143
19.	18	15.12	9	53	50	43	146
20.	21	18.20	7	63	34	38	135
21.	20	14.07	6	60	55	36	151
22.	23	19.11	23	70	30	72	172
23.	19	12.37	25	57	64	76	197
24.	19	12.09	13	57	65	52	174
25.	26	12.50	25	80	63	76	219
26.	21	12.96	21	63	61	68	192
27.	20	13.98	20	60	56	66	182
28.	26	12.84	21	80	61	68	209
29.	22	18.86	18	67	31	62	160
30.	26	10.98	26	80	71	78	229
31.	16	13.90	26	47	56	78	181
32.	21	13.41	21	63	58	68	189
33.	23	14.53	22	72	53	70	195

Lampiran 5. Hasil Uji Statistika Tes Kecakapan Bermain Bolabasket

		Statistics		
		TES SHOOTING	TES PASSING	TES DRIBBLING
N	Valid	33	33	33
	Missing	0	0	0
Mean		55.3636	61.1818	51.1212
Std. Error of Mean		2.57752	1.79142	2.36682
Median		52.0000	60.0000	55.0000
Mode		43.00	57.00 ^a	50.00 ^a
Std. Deviation		14.80671	10.29094	13.59632
Variance		219.239	105.903	184.860
Kurtosis		-1.497	-.526	-.301
Std. Error of Kurtosis		.798	.798	.798
Range		44.00	37.00	51.00
Minimum		34.00	43.00	20.00
Maximum		78.00	80.00	71.00
Sum		1827.00	2019.00	1687.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

TES PASSING

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	43	1	3.0	3.0	3.0
	47	3	9.1	9.1	12.1
	50	2	6.1	6.1	18.2
	53	3	9.1	9.1	27.3
	57	5	15.2	15.2	42.4
	60	5	15.2	15.2	57.6
	63	4	12.1	12.1	69.7
	67	2	6.1	6.1	75.8
	70	2	6.1	6.1	81.8
	72	1	3.0	3.0	84.8
	73	1	3.0	3.0	87.9
	80	4	12.1	12.1	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

TES DRIBBLING

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20	1	3.0	3.0	3.0
	25	1	3.0	3.0	6.1
	28	1	3.0	3.0	9.1
	30	1	3.0	3.0	12.1
	31	1	3.0	3.0	15.2
	34	1	3.0	3.0	18.2
	35	1	3.0	3.0	21.2
	39	1	3.0	3.0	24.2
	45	1	3.0	3.0	27.3
	50	4	12.1	12.1	39.4
	53	1	3.0	3.0	42.4
	54	1	3.0	3.0	45.5
	55	3	9.1	9.1	54.5
	56	3	9.1	9.1	63.6
	57	1	3.0	3.0	66.7
	58	1	3.0	3.0	69.7
	61	4	12.1	12.1	81.8
	63	1	3.0	3.0	84.8
	64	1	3.0	3.0	87.9
	65	1	3.0	3.0	90.9
	68	1	3.0	3.0	93.9
	70	1	3.0	3.0	97.0
	71	1	3.0	3.0	100.0
Total		33	100.0	100.0	

TES SHOOTING

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	34	1	3.0	3.0	3.0
	36	3	9.1	9.1	12.1
	38	2	6.1	6.1	18.2
	40	1	3.0	3.0	21.2
	43	5	15.2	15.2	36.4
	48	2	6.1	6.1	42.4
	52	4	12.1	12.1	54.5
	62	3	9.1	9.1	63.6
	66	1	3.0	3.0	66.7
	68	4	12.1	12.1	78.8
	70	1	3.0	3.0	81.8
	72	1	3.0	3.0	84.8
	76	3	9.1	9.1	93.9
	78	2	6.1	6.1	100.0
Total		33	100.0	100.0	

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance	Skewness	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
TESPASSING	33	43.00	80.00	61.1818	1.79142	10.29094	105.903	.366	.409
TESDRIBBLI N	33	20.00	71.00	51.1212	2.36682	13.59632	184.860	-.772	.409
TESSHOOTI N	33	34.00	78.00	55.3636	2.57752	14.80671	219.239	.117	.409
Valid N (listwise)	33								

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			33
Normal Parameters ^a	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.00000000
Most Extreme Differences	Absolute		.097
	Positive		.097
	Negative		-.093
Kolmogorov-Smirnov Z			.559
Asymp. Sig. (2-tailed)			.913
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.000 ^c
	95% Confidence Interval	Lower Bound	.000
		Upper Bound	.000
a. Test distribution is Normal. c. Based on 10000 sampled tables with starting seed 334431365.			

Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian Tesketrampilan Bermain Bolabasket



Tes Keterampilan Memantulkan Bola Ke Tembok (*passing*)



Tes Keterampilan Memantulkan Bola Ke Tembok (*passing*)



Tes Keterampilan Menggiring Bola



Tes Keterampilan Menggiring Bola



Tes Keterampilan Menembak Bola Ke *Ring* (*shooting*)



Tes Keterampilan Menembak Bola Ke *Ring* (*shooting*)